

Terimakasih kepada Mahasiswa UIN Jakarta yang telah menjalankan kewajibannya dalam pemberdayaan desa Pasireurih. Terutama terhadap Taman Baca yang sangat bermanfaat bagi warga Pasireurih. Warga sangat mengapresiasi jiwa bersosial kalian.

**Bapak Raup Obay (Kepala Desa Pasir Eurih)**

Terimakasih kami ucapkan atas pembangunan akses jalan saung warna-warni dan pembuatan taman baca Pelita Dharma. Semoga dengan dibangunnya taman baca ini dapat meningkatkan tingkat literasi desa Pasir Eurih ini.

**Bapak Dirga (Ketua RW 08 Desa Pasir Eurih)**

Kami merasa senang karena kalian membantu kami para guru untuk mengajar di sekolah, anak-anak juga senang sekali ada kakak-kakak mahasiswa yang mengajar.

**Ibu Isnaini (Kepala Sekolah SDN 05 Pasir Eurih)**



Melukis Pasir Eurih

# Melukis Pasir Eurih

Editor :  
Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag.

Penulis :  
Anisa Nur Hidayati, dkk.

Pusat pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# Melukis Pasir Eurih

Editor : Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag.

Penulis : Anisa Nur Hidayati, dkk.

## TIM PENYUSUN

### Melukis Pasir Eurih

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022\_Kelompok 096

Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

: Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag.

: Anisa Nur Hidayati

: Ferzia Salsabila Prasasti, Hafidz Iqbal Fauzie,  
Listya Nihayatun Nasiehad , Sevilla Dela Amirudin

*Layout*

*Design Cover*

: Ghea Azzahra

Kontributor

: Nur Aini Zahrotul Qoryah, Siti Nuradiati Adila,  
Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Muhammad  
Rasul Rawipahu, Muhammad Farhan, Nurul  
Adelina, Basthotan Haq Al Hanif, Fachmi  
Maulana, Muhammad Ihsan, Galuh Prayoga,  
Fatimah Azzahra, Ivan Akhmad Fauzi, Yuyun  
Wahyuni, Siti Patimah, Fadia Azzahra, Rizki  
Armada, Shafa Salsabila Muchtar



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 096

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 096 yang berjudul: Melukis Pasir Eurih telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag.)  
NIP. 196511191998031002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Sudrajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

Dr. Kamarusdiana, M.H.  
NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga Implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah sampai pada tahap penyusunan tugas akhir yaitu penyusunan laporan akhir kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa kita haturkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Laporan KKN Reguler ini kami susun berdasarkan dengan apa yang telah kami lakukan di Daerah Tamansari Desa Pasireurih, yang dimulai dari 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini berisi mengenai dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa tempat kami KKN, profil kelompok KKN Pelita Dharma 096, program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Pelita Dharma 096, terlampir pula data yang kami ambil dari kantor desa.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari apa yang telah kami capai dan kemudahan dari tim penyusun laporan *e-book* ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan ide maupun gagasan, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya agar terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Sudrajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam mensukseskan seluruh program KKN mulai dari persiapan KKN sampai laporan akhir.

4. Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing, mengarahkan, setiap proses kegiatan penunjang KKN Kelompok kami.
5. Bapak Raup Obay selaku Kepala Desa Pasireurih, Ibu Icha selaku Sekretaris Desa Pasireurih, A Erik selaku Staff Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasireurih, seluruh staff kantor desa Pasireurih, Bapak Serda Iwan selaku Babinsa Desa Pasireurih, Bapak Salim selaku Ketua RW 05, Bapak Dirga selaku Ketua RW 08, Pemuda-pemudi RW 05, Pemuda-pemudi RW 08, Ibu Isnaini selaku Kepala Sekolah SDN Pasireurih 05 beserta Bapak-Ibu Guru, Ibu Oneh selaku Ketua RT 04, Bapak Ucok, dan seluruh warga masyarakat Desa Pasireurih yang telah berkolaborasi, bekerja sama, dan membantu mensukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 096 Pelita Dharma.
6. Orang tua dari setiap anggota Kelompok KKN 096 Pelita Dharma yang telah membantu secara materil maupun Doa yang menunjang keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami.
7. Para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami.
8. Teman-teman KKN Kelompok 096 Pelita Dharma atas semua Kerjasama, kerja keras, pengabdian, keikhlasan, dan semangat yang tidak usai dalam mensukseskan program maupun kegiatan yang telah sama-sama kita rancang.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga selesai dengan lancar dan berkesan.

Harapan kami buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk kegiatan pengabdian maupun kegiatan KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Ciputat, 15 September 2022

Tim Penulis Buku KKN Kelompok 096

Tim Penulis



*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, namun kepunyaan mereka yang berusaha”.*

B.J Habibie

# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Dasar Pemikiran.....	3
B. Tempat KKN.....	6
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	6
D. Fokus dan Prioritas Program .....	8
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	17
A. Intervensi Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	21
A. Karakteristik Tempat KKN .....	21
B. Letak Geografis.....	22
C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana .....	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	31

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	67
EPILOG.....	70
A. Kesan Masyarakat.....	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	123
BIOGRAFI SINGKAT.....	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat Pelaksanaan KKN .....	6
Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program .....	8
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target Kegiatan.....	10
Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	13
Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan KKN.....	13
Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan Laporan Individu .....	14
Tabel 1. 7 Jadwal Penyusunan E-book Kelompok.....	14
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	23
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	23
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	24
Tabel 3. 6 Fasilitas Desa Pasir Eurih .....	25
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat .....	32
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Pembangunan Fisik .....	34
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Sosial Keagamaan.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Kegiatan BIAN di Posyandu .....	36
Tabel 4. 5 Hasil Kegiatan 1 Muharram “Pawai Obor” .....	37
Tabel 4. 6 Hasil Kegiatan Kerja Bakti .....	39
Tabel 4. 7 Hasil Kegiatan Cek Gula Darah .....	41
Tabel 4. 8 Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Pasir Eurih 05.....	43
Tabel 4. 9 Hasil Kegiatan Membantu Mengajar Ngaji .....	44
Tabel 4. 10 Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustusan.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Kegiatan Lomba 10 Muharram.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Kegiatan Sosialisasi Vertikultur .....	53
Tabel 4. 14 Hasil Kegiatan Seminar “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0” .....	55
Tabel 4. 15 Hasil Kegiatan Pembuatan Taman Baca .....	57
Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Waqaf Al-Quran .....	58
Tabel 4. 17 Hasil Kegiatan 10 Muharram Santunan Anak Yatim .....	60
Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Dharma Desa Wisata .....	62

*“The greatest glory in living lies not in never falling, but in rising every time we fall”.*

Nelson Mandela

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Pasireurih .....	22
Gambar 3. 2 Masjid Sindang Barang.....	26
Gambar 3. 3 MCK Desa Pasir Eurih.....	26
Gambar 3. 4 Lapangan Sepak Bola RW 08.....	26
Gambar 3. 5 Masjid Al-Ihsan .....	27
Gambar 3. 6 SDN Pasir Eurih 05.....	27
Gambar 3. 7 Lapangan Sepak Bola.....	27
Gambar 3. 8 Taman Baca .....	28
Gambar 3. 9 Posyandu Tanjung.....	28
Gambar 3. 10 Kantor Desa Pasir Eurih.....	28
Gambar 3. 11 Puskesmas Desa Pasir Eurih .....	29
Gambar 3. 12 TPA Ar-Rahmah RW 05.....	29
Gambar 4. 1 Kegiatan BIAN di Posyandu RW 12 .....	37
Gambar 4. 2 Kegiatan BIAN di Posyandu RW 08.....	37
Gambar 4. 3 Kegiatan pawai obor di RW 05.....	39
Gambar 4. 4 Kegiatan pawai obor di RW 08 .....	39
Gambar 4. 6 Kegiatan kerja bakti di saung warna-warni.....	41
Gambar 4. 5 Kegiatan kerja bakti di RW 05 .....	41
Gambar 4. 7 Kegiatan kerja bakti di RW 08 .....	41
Gambar 4. 8 Kegiatan cek gula darah .....	42
Gambar 4. 9 Kegiatan mengajar di SDN Pasir Eurih 05 .....	44
Gambar 4. 10 Kegiatan membantu mengajar ngaji di TPA Ar-Rahmah .....	46
Gambar 4. 11 Kegiatan 17 Agustusan di SDN Pasir Eurih 05 .....	48
Gambar 4. 12 Kegiatan 17 Agustusan di RW 08 .....	48
Gambar 4. 13 Kegiatan 17 Agustusan di RW 05 .....	49
Gambar 4. 14 Kegiatan lomba 10 Muharram .....	51
Gambar 4. 15 Kegiatan sosialisasi pendidikan di SDN Pasir Eurih 05 .....	53
Gambar 4. 16 Kegiatan sosialisasi vertikultur di SDN Pasir Eurih 05 .....	55
Gambar 4. 17 Kegiatan Seminar “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0” .....	56
Gambar 4. 18 Kegiatan Pembuatan Taman Baca .....	58
Gambar 4. 19 Penyerahan wakaf Al-Quran ke TPA Ar-Rahmah.....	60
Gambar 4. 20 Penyerahan wakaf Al-Quran ke Masjid Al-Ihsan .....	60
Gambar 4. 21 Kegiatan santunan anak yatim di SDN Pasir Eurih 05 .....	61
Gambar 4. 22 Memainkan permainan tradisional di Desa Wisata Pasir Eurih	63

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 022-09
Jumlah Desa/Kelurahan	8 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Pelita Dharma
Jumlah Mahasiswa	23 mahasiswa
Jumlah Kegiatan	15 kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Pasireurih yang berada di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Jawa Barat selama 32 hari. Ada 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Pelita Dharma dengan nomor kelompok 096. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag., beliau merupakan dosen di Prodi Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah & Hukum. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian kecilnya ialah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pembuatan Taman Baca Pelita Dharma.
2. Perbaikan Jalan.
3. Edukasi Pemanfaatan Teknologi.
4. Renovasi Saung Warna-Warni.
5. Pembagian Al Qur'an di 3 Masjid.
6. Edukasi Vertikultur.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Partisipasi masyarakat yang kurang antusias.
2. Terlalu banyak kegiatan sehingga tenaga terkuras.
3. Kurangnya fasilitas belajar siswa/I serta kurangnya minat baca siswa dan juga masyarakat setempat.

Namun, sekalipun demikian, kami dapat merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal pengerjaannya .
2. Suka ditemukan *miss* komunikasi antara kelompok dan stakeholder.



*“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki”.*

Mohammad Hatta

# PROLOG

Catatan Editor

Kisah-kasih di Tanah Pasireurih

Oleh: Dr. Muhammad Taufiki, S.Ag., M.Ag.

Pengabdian seorang hamba kepada Allah SWT ialah menjalani hidup dengan banyak kebaikan sesuai dengan yang dirumuskan oleh sang pencipta yang tercantum dalam ajaran-ajaran yang kita Yakini. Makna suatu pengabdian tidak sulit untuk dimengerti apalagi untuk diamalkan. Pengabdian dapat dimaknai Ketika kita telah memberikan lebih dari sekedar kebutuhan dan tanpa diimingi rasa pamrih yang tujuannya hanya untuk memberi manfaat bagi orang lain dengan harapan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Bagi seorang mahasiswa/i pengabdian masyarakat menjadi suatu kewajiban yang wajib ditunaikan. Pengabdian masyarakat tercantum pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini penting untuk memaknai lebih perihal pengabdian ini. Sebagai kaum yang ber intelektual, kita harus dapat membantu menjawab dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat, dalam bentuk sekecil apapun. Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga ini sudah diimplementasikan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah tidak asing dengan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui kajian keilmuan maupun terjun langsung ke masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) rutin diadakan setiap tahun di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pejabat kampus mengajarkan Mahasiswa/i-nya untuk aktif praktik lapangan langsung di lingkungan masyarakat, dan tidak hanya bergelut di ruangan kelas yang hanya belajar teori belaka. Banyak pengalaman-pengalaman yang dapat diambil dari KKN ini dan dapat belajar menyalurkan Ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah untuk mengatasi masalah yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Pada tahun 2022 ini, KKN Kembali diselenggarakan di berbagai daerah. Seperti di Provinsi Banten maupun Jawa Barat. Di situasi kondisi yang sebenarnya masih berada di Pandemi COVID-19, tidak menghalangi mahasiswa untuk tetap mengabdikan dan menebar kebaikan, tentu masih tetap menyesuaikan protokol-protokol Kesehatan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Kegiatan KKN ini terselenggara sampai dengan pelosok negeri. Dengan sarana maupun prasarana yang terbatas, banyak tantangan yang dapat ditemukan mahasiswa pada KKN ini. Di masa *Post Pandemic* COVID-19 saat ini, banyak permasalahan yang dialami masyarakat. Oleh karena itu saat ini merupakan waktu yang tepat untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Banyak cerita maupun pengalaman yang dialami oleh mahasiswa/i Kelompok 096 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Kelompok KKN 096 UIN Syarif Hidayatullah memiliki nama **Pelita Dharma**. Pelita memiliki arti cahaya dan Dharma yang berasal dari Bahasa *Sanskerta* yang memiliki arti pengabdian, dengan demikian Pelita Dharma memiliki makna bahwa KKN ini sebagai jalan pengabdian untuk menjadi pelita di masyarakat dengan keilmuan dan kemampuan yang dimiliki.

Mahasiswa/i telah menggunakan segala upaya semaksimal mungkin untuk bersama menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Para anggota kelompok juga bekerja sama dengan beberapa *stake holder* seperti Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Wakaf, Dinas Perpustakaan Provinsi Jawa Barat, Perangkat Desa, Sekolah Dasar, hingga DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) serta perangkat lain yang ada. Dengan modal relasi yang dimiliki mahasiswa mereka mengoptimalkan kegiatan ini dengan rasa optimis dan semangat yang luar biasa.

Banyak dinamika serta permasalahan yang dijadikan pengalaman yang dituangkan di tulisan ini seperti bekerja sama dengan Kementerian Agama RI untuk mendapatkan bantuan buku bacaan yang pada akhirnya didistribusikan kepada masyarakat melalui pembuatan taman baca, perbaikan jalan yang dilakukan bersama-sama anggota kelompok, mengajar di SDN Pasireurih 05, melakukan tradisi Pawai Obor untuk

meramaikan satu muharram bersama warga. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadi suatu cerita yang dapat dikenang seluruh mahasiswa di masa depan. Semua kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana tanpa rasa semangat, kemauan, keberanian, serta Kerjasama antar mahasiswa/i sehingga berbagai kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i belumlah sempurna, tentu yang sempurna hanya Allah SWT. Masih banyak kekurangan yang terdapat di program maupun kegiatan di lapangan yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Namun mahasiswa/i telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan itu. Saran maupun kritik yang membangun perlu didengarkan sebagai evaluasi untuk kegiatan di masa yang akan datang.

Semoga apa yang sudah dilakukan dapat menjadi ladang amal dan jariah ilmu untuk pengembangan dan keberlanjutan masyarakat setempat, sehingga bisa semakin berkembang dan lebih maju lagi.

Semoga.

BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program intrakurikuler di setiap Perguruan Tinggi yang mengusung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN berprinsip memberikan pengalaman belajar, bekerja, serta menyumbangkan segenap ide pemikiran kritis yang bertujuan memberdayakan masyarakat mulai dari penunjang kualitas sumber daya alam, potensi pendidikan, derajat kesehatan, sampai dengan pelestarian budaya yang ada di wilayah yang dijadikan objek dari kegiatan KKN.

Pada dasarnya tujuan dari KKN ini adalah memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk menyeleraskan atau membumikan ide-ide tinggi mereka dengan tetap memperhatikan program yang dirancang desa tersebut. Dengan kata lain KKN ini melatih mahasiswa bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan di masyarakat serta mengatur berbagai macam strategi agar ide tersebut dapat disesuaikan dengan program rancangan desa. Umumnya lokasi yang dijadikan tempat kegiatan KKN ialah wilayah yang kualitas sumber daya alam maupun sumber daya manusianya belum memenuhi potensi dasar secara maksimal. Sebagai kegiatan yang melaksanakan ide dan rancangan kerja secara langsung di lapangan, setiap kelompok mahasiswa KKN akan berinteraksi dengan masyarakat di lokasi dengan jangka waktu yaitu kurang lebih selama satu bulan. Pada jangka waktu tersebut tentunya akan terjadi interaksi sinergis, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat.

Sekilas dari penjelasan yang disebutkan di atas, Desa Pasir Eurih yang terletak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor dijadikan tempat pelaksanaan penerapan rancangan kegiatan mahasiswa KKN Kelompok 096 dengan harapan dapat mengatasi problematika yang dialami oleh masyarakat setempat. Desa ini banyak dikenal dengan budaya objek wisatanya yang beragam. Dari keterangan perangkat desa



setempat, objek wisata tersebut menjadi salah satu kegiatan yang sejauh ini banyak menunjang ekonomi warga. Hasil survey juga menyatakan bahwa Desa Pasir Eurih ini tidak banyak memiliki permasalahan yang sangat urgensi namun yang dinamakan kehidupan bermasyarakat dimana setiap individu hidup secara berdampingan tentunya masih ada hal yang perlu diperhatikan lagi. Seperti pada beberapa bidang potensi di desa tersebut yang masih kurang terlaksana dengan baik seperti program perpustakaan desa yang berhenti karena sedang beralih pada program bantuan warga dan fasilitas pendidikan yang baru ada sampai bangku Sekolah Dasar. Di samping terdapat kurangnya kualitas potensi desa tersebut, masih banyak potensi lain yang konsisten terus berkembang sampai mengalami kemajuan seperti pada organisasi di bidang sosial yakni Karang Taruna yang masih aktif membantu melaksanakan program desa, kegiatan produksi sepatu (*home industry*) yang menjadi sebagian mata pencaharian mereka yang masih terus berkembang, sampai dengan kualitas derajat kesehatan warga desa ini yang dapat dikatakan baik karena program kesehatan yang mereka adakan seperti posyandu dan pelayanan puskesmas dijalankan dengan rutin. Desa Pasir Eurih sebagaimana hasil survei juga dinyatakan bahwa desa yang memiliki banyak objek wisata dimana wisata tersebut menjadi salah satu upaya membantu meningkatkan UMKM mereka.

Berdasarkan penjelasan terkait beberapa permasalahan yang terjadi, maka Mahasiswa/I KKN Kelompok 096 UIN Syarif Hidayatullah telah menetapkan serangkaian program dan kegiatan yang mana berdampingan dengan masalah Desa Pasir Eurih. Seluruh program dan kegiatan telah ditetapkan untuk dilaksanakan pada beberapa wilayah tertentu yaitu pada wilayah RW 08 & RW 05. Setiap rancangan program dan kegiatan tentunya mینگemplementasikan nilai-nilai keislaman yang dijadikan sebagai dasar pelaksanaan juga sebagai kegiatan yang dapat menunjukkan ciri khas sebagai mahasiswa perguruan tinggi Islam. Sebagaimana setiap sasaran dan target kegiatan, kami berharap dengan dilaksanakannya seluruh program dan kegiatan sesuai dengan instruksinya dapat memberdayakan kesejahteraan Desa Pasir Eurih khususnya dapat mengenalkan kembali objek wisata mereka ke publik

melalui rancangan yang telah kami buat serta memberdayakan kembali ekonomi warga dengan memberikan penyuluhan terkait penataan strategi agar UMKM yang mereka tekuni dapat terus berkembang. Sehingga melalui pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat memberikan solusi di setiap permasalahannya bahkan terus mengalami perkembangan baik setelah program KKN di desa tersebut telah selesai.

Di samping tujuan dilaksanakannya KKN di Desa Pasir Eurih, terlihat bahwa KKN ini dapat dijadikan sebagai wadah yang bisa menyalurkan usaha mahasiswa dalam membantu menyelesaikan masalah pada desa yang dituju dengan melaksanakan beberapa program kerja dan kegiatan sebagaimana yang dijelaskan di lembar selanjutnya. Dengan dilaksanakannya program dan kegiatan tersebut mahasiswa peserta KKN serta masyarakat yang bersangkutan berharap seluruh program dapat berjalan sebagaimana semestinya dan terarah. Seperti uraian penjelasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat melatih mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang mungkin tidak terjadi pada perkuliahan biasa di kampus. KKN juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap mahasiswa akan kepekaan sosial dengan terjadinya berbagai kondisi yang berbeda pada tiap wilayah. Dengan dilaksanakannya KKN ini diharapkan mahasiswa mendapat banyak pelajaran dan wawasan akan hal baru yang ditemukan ketika terjun langsung di masyarakat sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan begitu pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dengan adanya pemikiran dasar atas pelaksanaan program dan kegiatan KKN, kami menetapkan sebuah kalimat untuk dijadikan judul dari *e-book* ini, yaitu “Melukis Pasir Eurih”. Dengan judul tersebut kami menggambarkan bahwasanya Desa Pasir Eurih ini menjadi kanvas dan mahasiswa KKN 096 Pelita Dharma adalah catnya dimana artinya masih selaras dengan nama kelompok kami yakni kami akan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa secara maksimal dengan segala kemampuan yang kami miliki.

## B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kelompok 096 ditempatkan di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun tempat pelaksanaan setiap kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tempat Pelaksanaan KKN

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	Mengajar di Sekolah	SDN Pasir Eurih 05
2.	Mengajar ngaji	TPA Ar-Rahmah
3.	Posyandu	Posyandu RW 11, RW 01, RW 04, RW 08, RW 12
4.	Pawai obor	RW 05 & RW 08
5.	Kerja bakti	RW 05 & RW 08
6.	Cek gula darah	Puskesmas Pasir Eurih
7.	Lomba 17 Agustus	RW 05, RW 08, TPA Ar-Rahmah, SDN Pasir Eurih 05
8.	Lomba 10 Muharram	SDN Pasir Eurih 05
9.	Sosialisasi vertikultur	SDN Pasir Eurih 05
10.	Sosialisasi pendidikan	SDN Pasir Eurih 05
11.	Seminar pariwisata	Saung Warna-Warni
12.	Taman baca	Saung Warna-Warni
13.	Wakaf Al-Qur'an	Masjid Al-Hikmah, Masjid Al-Ihsan, TPA Ar-Rahmah, Masjid Latifatul Amaliyah
14.	Santunan anak yatim	SDN Pasir Eurih 05
15.	Dharma Desa Wisata	Desa Wisata Pasir Eurih

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survey lokasi yang telah dilaksanakan, perangkat desa setempat menjelaskan bahwasanya Desa Pasir Eurih telah mengalami kemajuan dari yang sebelumnya merupakan desa yang berkembang. Kemajuan tersebut memberikan pengaruh besar terhadap pemberdayaan desa sehingga sampai saat ini tidak ada kendala yang sangat urgensi untuk segera dituntaskan. Namun meskipun kondisi umum desa seperti

itu, masih terdapat beberapa wilayah yang butuh perhatian lebih untuk segera diselesaikan permasalahannya, yaitu pada RW 05 & RW 08 yang menjadi wilayah tempat KKN kelompok 096. RW 05 merupakan salah satu wilayah yang memiliki objek wisata yang terbilang sangat menarik dan unik namun karena kerja sama atau teknologi warga yang kurang memadai menyebabkan kurang dikenalnya objek wisata tersebut. Adapun fokus kegiatan pada RW 08 ini ialah pemberdayaan ekonomi warga setempat dengan membantu mereka mempelajari strategi yang baik dalam menjalankan UMKM yang ditekuni.

Desa Pasir Eurih mempunyai banyak potensi aset yang dapat dikembangkan dan berpotensi menaikkan perekonomian warga setempat. Seperti contohnya pada bidang pariwisata di Desa Pasir Eurih ini yang terletak di wilayah RW 05 yang cukup menarik untuk dikembangkan seperti wisata sumur jalatunda, taman sribaginda, dan lainnya. Namun sebagaimana permasalahan tadi bahwasanya objek wisata ini kurang berkembang karena kurang optimalnya pengelolaan informasi kepada publik. Pada bidang kebudayaan, karena masih kental akan budayanya sendiri, di wilayah Desa Pasir Eurih terdapat kampung adat dengan sebutan Kampung Budaya Sindang Barang yang sangat berpotensi kami kembangkan agar masyarakat luas dapat mengenal lebih jauh akan kampung adat tersebut.

Selain potensi-potensi yang telah disebutkan di atas, Pasir Eurih juga memiliki satu tempat yang dikenal dengan sebutan Desa Wisata. Sesuai dengan namanya, Desa Wisata merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai objek wisata di wilayah Pasir Eurih. Beberapa wisata yang ditawarkan di dalamnya yaitu wisata edukasi seperti menanam padi, perikanan, sampai dengan membuat kerajinan sepatu di mana para wisatawan bisa terlibat langsung dalam kegiatannya. Selanjutnya terdapat wisata budaya yang menawarkan beberapa permainan tradisional sunda seperti bedil jepret, egrang, dan bakiak. Selain itu di sana juga terdapat wisata kuliner yang mana para wisatawan dapat mencoba beragam kuliner tradisional sunda dan juga dapat ikut langsung dalam pembuatan makanan-makanannya. Semua wisata yang ditawarkan tersebut dikelola dan diajarkan langsung oleh warga setempat. Jadi tujuan utama adanya Desa Wisata ini selain mengenalkan

dan melestarikan budaya dan adat sunda ke masyarakat luas, mereka juga memanfaatkan potensi sumber daya manusia di Desa Pasir Eurih.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di Desa Pasir Eurih, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan:

Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat	1. Melakukan sosialisasi dan seminar	1.1 Mengadakan Seminar Pentingnya Pendidikan	Desa Pasir Eurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat
		1.2 Mengadakan Seminar Pembuatan Vertikultur	
		1.3 Mengadakan Seminar Pemanfaatan Teknologi di Bidang Pariwisata di Era 4.0	
		1.4 Bekerja sama dengan posyandu serta puskesmas dalam melakukan kegiatan BIAN dan cek gula darah	
		1.5 Melakukan kerja bakti lingkungan	

Pembangunan Fisik	2. Taman Baca	2.1 Membuat Taman Baca	Desa Pasir Eurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat
Sosial dan Keagamaan	3. Penguatan Sosial Keagamaan	3.1 Kegiatan pelayanan dan pendidikan TPA	Desa Pasir Eurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.2 Pemberian wakaf berupa Al-Quran hafalan yang diberikan kepada 3 masjid dan 1 TPA	
		3.3 Kegiatan memperingati 1 Muharram	
Inovasi Pembelajaran	4. Pembelajaran tatap muka pasca PJJ yang efektif	4.1 Memberikan pendampingan proses belajar mengajar terhadap Sekolah Dasar	SDN Pasir Eurih 05 Desa Pasir Eurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat

### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target Kegiatan

No	Nama kegiatan	Sasaran	Target
1.	Membantu kegiatan BIAN di posyandu	Balita di Desa Pasir Eurih	Balita yang berada di RW 04, RW 12, RW 01 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
2.	1 Muharram "Pawai Obor"	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih	Masyarakat RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
3.	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Pasir Eurih	Masyarakat RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
4.	Membantu Kegiatan Cek Gula Darah	Masyarakat Desa Pasir Eurih	Seluruh masyarakat dan lansia Desa Pasir Eurih
5.	Membantu Mengajar di SDN Pasir Eurih 05	Seluruh Murid SDN Pasir Eurih 05	Seluruh murid kelas 1, 2 dan 3 SDN Pasir Eurih 05
6.	Membantu Mengajar Ngaji TPA	Seluruh Murid TPA Ar-Rahmah	Seluruh Murid TPA Ar-Rahmah RW

			05
7.	Lomba 17 Agustusan	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih	Masyarakat RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
8.	Lomba 10 Muharram	Seluruh Siswa/i SDN Pasir Eurih 05	Siswa/i SDN Pasir Eurih 05
9.	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan	Siswa/i SDN Pasir Eurih 05	Siswa/i kelas 6 SDN Pasir Eurih 05 dengan jumlah peserta 100 orang
10.	Sosialisasi Vertikultur	Siswa/i SDN Pasir Eurih 05	Siswa siswi kelas 6 SDN Pasir Eurih 05 dengan jumlah peserta 90 orang
11.	Seminar Pemanfaatan Teknologi pada Sektor Pariwisata di Era 4.0	Pemuda Pemudi Desa Pasir Eurih	Pemuda Pemudi Desa Pasir Eurih Rw 05 dan Rw 08 dengan jumlah 30 orang
12.	Pembuatan Taman Baca	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih	Masyarakat Desa Pasir



			Eurih
13.	Waqaf Al-Quran	Masyarakat Desa Pasir Eurih	Masjid dan TPA Desa Pasir Eurih
14.	Santunan Anak Yatim	Siswa/i SDN Pasir Eurih 05	Anak Yatim Siswa/i SDN Pasir Eurih 05
15.	Dharma Desa wisata	Pengurus Desa Wisata Pasir Eurih	Pengurus Desa Wisata Pasir Eurih

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 096 Pelita Dharma ini dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Pasir Eurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi empat yaitu:

1. Kegiatan Pra-KKN 2022
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan Laporan Individu
4. Penyusunan E-Book Kelompok

Penjelasan mengenai agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Kegiatan Pra-KKN (April – Mei)

Jadwal kegiatan pra-KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan KKN	27 April 2022
3.	Sosialisasi KKN	20 Mei 2022
4.	Survei dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	31 Mei – 14 Juli 2022

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)  
 Jadwal kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN di Desa Pasir Eurih (Tepatnya di Saung Warna Warni)	28 Juli 2022
2.	Implementasi Program Kegiatan	29 Juli – 24 Agustus 2022
3.	Penutupan KKN di Desa Pasir Eurih (Tepatnya di Saung Warna Warni)	25 Agustus 2022

3. Penyusunan Laporan Individu (31 Juli - 31 Agustus 2022)  
 Jadwal kegiatan penyusunan laporan individu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan Laporan Individu

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli – 31 Agustus 2022

4. Penyusunan E-Book Kelompok (September 2022 – Januari 2023)

Jadwal kegiatan penyusunan laporan individu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Jadwal Penyusunan *E-book* Kelompok

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	13 – 18 September 2022
2.	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	19 – 27 September 2022
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	28 September 2022
4.	Pengesahan <i>e-book</i>	29 September 2022
5.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
6.	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

## **G. Sistematika Penulisan**

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Sebelum bagian I, susunan bab berupa Tim Penyusun, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Identitas Kelompok, Ringkasan Eksekutif, dan Prolog.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan di daerah yang sudah ditentukan. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 096 Pelita Dharma selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat dicirikan sebagai suatu cara atau sistem dalam memberikan bantuan kepada daerah setempat (komunitas, individu, kelompok) untuk melaksanakan bantuan pemerintah melalui upaya pemberdayaan kembali kemampuan sosial. Intervensi sosial adalah teknik yang digunakan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Intervensi sosial adalah upaya perubahan yang diatur terhadap komunitas, individu, kelompok. Hal ini seharusnya menjadi perubahan yang terencana karena bantuan yang diberikan dapat dinilai dan diperkirakan kemakmurannya atau keberhasilannya. Tujuan mendasar dari intervensi sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial di masyarakat. Apabila kemampuan sosial seseorang sudah tepat atau sudah berfungsi dengan baik, maka kesejahteraan kepada masyarakat akan semakin mudah tercapai.<sup>1</sup>

KKN 096 Pelita Dharma menggunakan metode intervensi sosial dengan melalui pendekatan terhadap masyarakat dan pemerintah Desa Pasir Eurih. Hal ini merupakan salah satu metode untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Pasir Eurih, dan melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah mendasar yang dilakukan adalah dengan melakukan survey mencari informasi tentang keadaan dan lingkungan sosial masyarakat setempat kepada Kantor Desa Pasir Eurih dan selanjutnya kepada warga di Pasir Eurih. Untuk itu mahasiswa KKN 096 Pelita Dharma dapat berbaur dengan mereka dan memperhatikan setiap masalah yang ada di Desa Pasir Eurih. Dari informasi yang telah diperoleh, kemudian dapat direalisasikan kapasitas yang dimiliki dan dapat dikembangkan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat daerah setempat.

---

<sup>1</sup> RM Aziz., dkk., “Determinan Internal, Eksternal dan Refleksivitas Kesejahteraan Dusun Rabak”, *MATAPPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2, September 2018, h. 70.

Kemudian kami realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu mengajar disekolah, mengajar di TPA, mengikuti kegiatan posyandu dan membuat sarana taman baca, pemberian al-Qur'an dan buku-buku pengetahuan, dharmas desa wisata, kerja bakti, serta pembuatan bak sampah. Dari implementasi program-program tersebut, kami menggunakan pendekatan kepada masyarakat desa dan hal inilah diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan dan mengasah kemampuan yang dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat Desa Pasir Eurih.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya umembangun keluhuran atau harkat martabat golongan orang yang berada dalam keadaan kurang mampu, sehingga orang-orang ini akan terlepas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah sebuah upaya untuk membangun dan menyatukan kemampuan masyarakat, dengan memberdayakan, mendorong, mengangkat potensi diri mereka ke dalam kapasitas yang dimilikinya dan berusaha untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemungkinan potensi itu untuk menjadikannya nyata.<sup>2</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat, kami menggunakan pendekatan *Problem Solving Approach*. Hal ini merupakan upaya untuk mengidentifikasi masalah masyarakat dan membawa perubahan sosial di masyarakat. Sebelum membuat program atau kegiatan, kumpulkan semua masalah yang ada di masyarakat saat ini. Langkah-langkah untuk pemecahan masalah yang efektif ditunjukkan di bawah ini:

1. Identifikasi masalah
2. Kumpulkan sumber daya yang dibutuhkan
3. Perencanaan berdasarkan sumber daya alam yang tersedia
4. Carilah jawaban atas masalah.
5. Pengembangan dan penilaian program

---

<sup>2</sup> Muhamad Kurnia., dkk., "KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinja", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*. Vol. 1 No.1, Maret. h. 2.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu hal yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai dengan hasil yang jelas. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat sangat penting dengan jiwa semangat yang kuat untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kehidupan sehari-hari, strategi sering disebut sebagai tahapan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, rencana tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Argyris, strategi merupakan respon eksternal yang berkelanjutan dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.<sup>4</sup>

Saat melaksanakan program dan kegiatan, lakukanlah analisis SWOT. Sebuah studi SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) mengevaluasi banyak elemen yang mempengaruhi strategi perusahaan secara metodis. Analisis ini didasarkan pada logika yang berupaya memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan bahaya. Sebagian besar tim perencanaan teknis perusahaan fasih dengan analisis SWOT. Bagian dari proses perencanaan strategis adalah menentukan apakah organisasi memiliki sumber daya dan kemampuan untuk melaksanakan tujuannya dan mencapai visinya. Meskipun membantu dalam mengidentifikasi dan mengenali kemungkinan-kemungkinan baru, evaluasi yang jujur atas kekurangan-kekurangan saat ini memberikan bobot yang realistis terhadap ambisi dan merek perusahaan, serta peluang dan risiko yang dihadapi perusahaan, dengan menilai kondisi eksternalnya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> RM Aziz., dkk., "Determinan Internal, Eksternal dan Refleksivitas Kesejahteraan Dusun Rabak". *MATAPPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2, September 2018, h. 71

<sup>4</sup> Eva Nugraha, "Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017", (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2017).

<sup>5</sup> Swardono, "Manajemen Strategik Konsep dan Kasus", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h. 5



*“The only impossible journey is the one you never begin”.*

Tony Robbins

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pengabdian KKN kelompok 096 Pelita Dharma terdapat di desa Pasireurih, Tamansari, Bogor. Desa Pasir Eurih menurut sejarah merupakan kampung tertua di Bumi Padjajaran, yang mana juga memiliki Kampung Budaya letaknya di Kampung Budaya Sindang barang, desa Pasireurih. Lanskap desa Pasireurih ini juga dikenal dengan masih memiliki nilai luhur budaya dan sejarah dari Sunda – Bogor,<sup>6</sup> yang mana budidaya yang ada adalah lahan persawahan, palawija dan sayuran. Selain dari segi budidaya yang menandakan pesona alam, desa Pasireurih ini juga memiliki beberapa situs peninggalan kerajaan Padjajarana yang ada di Desa Wisata, yakni Situs Batu Karut, Taman Sri Baginda dan Sumur Jalatunda. Desa Pasir Eurih merupakan desa daratan tinggi karena terletak dibawah kaki gunung Salak.

Selain dari segi budidaya dan situs peninggalan kerajaan Padjajaran, di Desa Pasir Eurih masih mempertahankan permainan tradisional di Desa Wisatanya, dimana jika ada wisatawan yang datang ke desa tersebut dapat mengetahui mainan tradisional dan memainkannya dimana permainan itu sudah jarang ditemukan di era saat ini. Misalnya, permainan urang lembur, enggrang, bakiak, sumpit, bedit jepret bebeletokan dan ganggsing.<sup>7</sup>

Desa Pasir Eurih juga dikenal sebagai pengrajin tangan yakni sepatu dan sandal, bahkan menjadi sentra penjual bahan baku produksi sepatu, maka dari itu tak heran pun masyarakat ini menjadikan tempat tinggalnya menjadi tempat produksi sepatu dan sandal. Hal ini juga disebut sebagai salah satu jenis mata pencaharian masyarakat Desa Pasireurih yang juga termasuk *icon* UKM di desa tersebut.

---

<sup>6</sup> Zakia Fairuztania, 'Kajian Tata Hijau Lanskap Desa Pasir Eurih dan Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor Berbasis Kearifan Lokal', 2017 <<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/83592>> [accessed 19 September 2022].

<sup>7</sup> 'Kecamatan Tamansari' <<https://kecamatanamansari.bogorkab.go.id/post/desa-wisata-pasireurih>> [accessed 19 September 2022].

## B. Letak Geografis

Desa Pasireurih ini masuk dalam kawasan iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata 3.500-4.500 mm/tahun atau 223 mm/bulan dengan 284 hari jumlah hujan. Secara umum telah disebutkan di pada karakteristik desa Pasireurih yang merupakan dataran tinggi antara 500m – 700m diatas permukaan laut. Sekitar 132.606ha merupakan tanah sawah dengan irigasi teknis dan 5.614ha tanah sawah dengan tadah hujan. Lahan pertanian untuk ladang sekitar 25.717ha, 44.449ha kebun campur, 5.632ha tanah semak belukar atau tepi sungaidan 6.613 ha tanah pemukiman warga. Luas wilayah Desa Pasir Eurih 285.606ha dengan yang cukup luas dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kegiatan wisata seperti tanam padi, mencari ikan dan lain sebagaimana.<sup>8</sup>



Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Pasireurih

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	6.974 orang	6.423 orang

<sup>8</sup> 'PROFIL KOMUNITAS DESA PASIR EURIH Kondisi Geografis' <<https://123dok.com/article/profil-komunitas-desa-pasir-eurih-kondisi-geografis.8yd1wjey>> [accessed 19 September 2022].

## 2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Jumlah	13.397 orang	-	-	-	-	-

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	PNS/TNI/Polisi	Karyawan	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Jumlah	142	1.015	15	1.388	120	55	2.874

## 4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Agama	S2-S3
Ds. Pasir Eurih	-	5.897	2.181	2.314	188	121	86	21

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 15 tahun	Di atas 65 tahun	Antara 16-64 tahun	Antara 15 sampai 64 tahun				
				Sekolah 15 s.d. 18 tahun	Bekerja 15 s.d. 18 tahun	Menganggur 15 s.d. 18 tahun	Bekerja 19 s.d. 64 tahun	Menganggur 19 s.d. 64 tahun
Jumlah	1.571	482	8.604	1.314	2.316	1.079	2.726	2.874

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6 Fasilitas Desa Pasir Eurih

Nama	Fasilitas Pelayanan Publik	Fasilitas Ibadah	Fasilitas Pendidikan			Fasilitas Kesehatan	Posyandu
	Kantor Desa	Masjid	SD	PAUD dan TK	TPQ	Puskesmas	
Jumlah	1	36	6	2	4	1	14

Nama	Fasilitas Umum						
	Penampungan Air Hujan	MCK	Taman Baca	Lapangan Sepakbola	Lapangan Badminton	Balai Desa	Pos Ronda
Jumlah	12	8	1	3	1	1	12

Foto-foto Sarana dan Prasarana Desa Pasir Eurih



Gambar 3. 2 Masjid Sindang Barang



Gambar 3. 3 MCK Desa Pasir Eurih



Gambar 3. 4 Lapangan Sepak Bola RW 08



Gambar 3. 5 Masjid Al-Ihsan



Gambar 3. 6 SDN Pasir Eurih 05



Gambar 3. 7 Lapangan Sepak Bola





Gambar 3. 8 Taman Baca



Gambar 3. 9 Posyandu Tanjung



Gambar 3. 10 Kantor Desa Pasir Eurih



Gambar 3. 11 Puskesmas Desa Pasir Eurih



Gambar 3. 12 TPA Ar-Rahmah RW 05

*“Jangan bermain sama nasib kamu sendiri, lakukan totalitas bahkan ketika itu adalah hal pertama yang akan kamu lakukan”.*

Najwa Shihab

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.<sup>9</sup> (Rangkuty)

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus diarahkan pada usaha-usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.<sup>10</sup> (Kuncoro, 2005)

---

<sup>9</sup> Freddy Rangkuty, "Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis", h. 19.

<sup>10</sup> Mudraja Kuncoro, "Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif", (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005), h. 51.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat kekeluargaan serta gotong royong yang dimiliki masyarakat dalam ikut serta pada semua kegiatan.</li> <li>• Dukungan dari beberapa pihak setempat dalam mensukseskan kegiatan sehingga dapat selesai berjalan dengan lancar untuk mengembangkan program Pemberdayaan Masyarakat.</li> </ul>	<p>Kurang nya semangat serta partisipasi gerakan kepemudaan khusus nya Karang Taruna dalam kegiatan sosial dan Pemberdayaan Masyarakat</p>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGY (WO)
• Kemampuan	• Anggota KKN menjalin	• Mengadakan Seminar

<p>yang dimiliki anggota KKN 096 di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat dapat menjalankan program kegiatan di Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.</p>	<p>kerjasama dengan pihak sekolah serta elemen masyarakat dalam Program Seminar Pariwisata dan Pendidikan bersama Masyarakat serta anak-anak sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN 096 yang memiliki kelebihan kemampuan di bidang akademik</li> </ul>	<p>Penting nya Pendidikan guna menyadarkan anak-anak sekolah bahwa pendidikan itu sangat penting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan Seminar pembuatan Vertikultur guna menambah wawasan anak anak sekolah mengenai menanam tanaman di lahan sempit serta mendaur ulang botol yang sudah tidak terpakai lagi dijadikan pot tanaman</li> <li>• Mengadakan Seminar Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0 guna menambah wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi untuk mempromosikan pariwisata</li> </ul>
--	--	---

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Pembangunan Fisik

Matriks SWOT PEMBANGUNAN FISIK		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Minat semangat belajar siswa yang sangat antusias	Kurangnya fasilitas belajar siswa serta kurangnya minat baca siswa serta masyarakat setempat
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGY(WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN 096 yang memiliki kelebihan dalam keterampilan</li> <li>• Pembuatan Taman Baca</li> </ul>	Memberi pemahaman kepada siswa/i serta masyarakat akan pentingnya membaca	Memberikan kesadaran akan pentingnya membaca dan memfasilitasi taman baca

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Sosial Keagamaan

Matriks SWOT SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal          Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah</li> <li>• Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian Al-Quran</li> </ul>	Kurangnya fasilitas sarana alat ibadah serta Al-Quran hafalan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGY (WO)
Kemampuan yang dimiliki anggota KKN 096 dalam bidang keagamaan	Kemampuan yang dimiliki anggota KKN 096 dalam menjalin kerjasama dengan kementerian keagamaan dan waqaf sukses dalam pemberian alat ibadah berupa Al-Quran hafalan	Pemberian wakaf berupa Al-Quran hafalan yang diberikan kepada 3 Masjid dan 1 TPA guna menambah semangat anak-anak dalam menghafal Al-Quran

**B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :



Tabel 4. 4 Hasil Kegiatan BIAN di Posyandu

Bidang	Sumber Daya Manusia dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Posyandu Desa Pasir Eurih, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Basthotan Haq Al Hanif, Muhammad Rasul Rawipahu, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahrotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Membantu kegiatan BIAN di posyandu Desa Pasir Eurih
Sasaran	Balita di Desa Pasir Eurih
Target	Balita yang berada di RW 04, RW 12, RW 01 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini kami membantu kegiatan BIAN di Posyandu Desa Pasir Eurih, kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari di Rw yang berbeda-beda yaitu di RW 01, RW 04, RW 08 serta di RW 12 Desa Pasir Eurih
Hasil kegiatan	Sukses nya kegiatan BIAN Posyandu
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi :



Gambar 4. 1 Kegiatan BIAN di Posyandu RW 12



Gambar 4. 2 Kegiatan BIAN di Posyandu RW 08

Tabel 4. 5 Hasil Kegiatan I Muharram “Pawai Obor”

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Eurih, 29 Juli 2022

Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Memeriahkan 1 Muharram dengan melaksanakan Pawai Obor
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan 1 Muharram ini kami merayakannya dengan Pawai obor, kegiatan ini kami laksanakan selama 2 hari yang dimana hari pertama kami mengadakan kegiatan pawai obor dengan masyarakat yang berada di RW 05 Desa Pasir Eurih sedangkan pada hari kedua kami melaksanakan dengan masyarakat RW 08 Desa Pasir Eurih selain itu juga kami mengadakan lomba yang dimana RT yang paling semangat serta kompak selama mengikuti pawai obor maka akan jadi pemenang dengan kategori "RT Terbaik".
Hasil kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi



Gambar 4. 3 Kegiatan pawai obor  
di RW 05



Gambar 4. 4 Kegiatan pawai obor  
di RW 08

Tabel 4. 6 Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sumber Daya Manusia dan Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Eurih, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.

Tujuan	Membersihkan lingkungan Desa Pasir Eurih
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan di beberapa tempat yaitu di sepanjang jalan wilayah RW 08 kemudian pada hari kedua nya kami melaksanakan kegiatan kerja bakti membuat akses jalan untuk TPU di wilayah RW 05 Desa Pasir Eurih selain itu juga kami melaksanakan kerja bakti pembuatan jalan atau akses menuju saung warna-warni yang dimana ketika hujan turun maka jalanan menuju saung warna warni akan licin dan becek maka dari itu dilaksanakan nya kerja bakti untuk memperbaiki jalan menuju saung warna-warni
Hasil kegiatan	Wilayah RW 08 terlihat bersih dan rapi serta akses menuju TPU dan saung warna warni rapi sehingga layak dilewati
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi



Gambar 4. 6 Kegiatan kerja bakti di RW 05



Gambar 4. 5 Kegiatan kerja bakti di saung warna-warni



Gambar 4. 7 Kegiatan kerja bakti di RW 08

Tabel 4. 7 Hasil Kegiatan Cek Gula Darah

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	04

Tempat, Tanggal	Halaman kantor Desa Pasir Eurih, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Fachmi Maulana, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Membantu puskesmas dalam melaksanakan kegiatan cek gula darah
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Seluruh masyarakat dan lansia Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membantu Puskesmas dalam melaksanakan salah satu program kerja pemerintah yaitu Cek Gula Darah seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih
Hasil Kegiatan	Lansia dan sebagian masyarakat Desa Pasir Eurih mengikuti kegiatan Cek Gula Darah
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan



Gambar 4. 8 Kegiatan cek gula darah

Tabel 4. 8 Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Pasir Eurih 05

Bidang	Sumber Daya Manusia dan Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SDN Pasir Eurih 05, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Membantu kegiatan mengajar di SDN Pasir Eurih 05
Sasaran	Seluruh murid SDN Pasir Eurih 05
Target	Seluruh murid kelas 1, 2 dan 3 SDN Pasir Eurih 05
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di sekolah ini kegiatan yang bertujuan untuk membantu proses mengajar di SDN Pasir Eurih 05, kegiatan ini dilaksanakan hanya pada kelas tingkat bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3 selain itu juga kami membantu mengajar hanya 3 hari dalam seminggu.



Hasil Kegiatan	Membantu mengajar di kelas tingkat bawah SDN Pasir Eurih 05
----------------	---

Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan
-----------------------	---------------------

Dokumentasi  
Gambar 4. 9 Kegiatan mengajar di  
SDN Pasir Eurih 05



Tabel 4. 9 Hasil Kegiatan Membantu Mengajar Ngaji

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	TPA Ar-Rahmah, 03 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	14 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar Ngaji di TPA Ar-Rahmah
Sasaran	Seluruh Murid TPA Ar-Rahmah
Target	Seluruh Murid TPA Ar-Rahmah Rw 05 Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membantu proses belajar mengajar di TPA Ar-Rahmah seluruh tingkat kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 yang berada di RW 8 Desa Pasir Eurih yang dilaksanakan di setiap sore hari
Hasil kegiatan	Berjalan dengan baik membantu proses belajar mengajar Ngaji di TPA Ar-Rahmah
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi



Gambar 4. 10 Kegiatan membantu mengajar ngaji di TPA Ar-Rahmah

Tabel 4. 10 Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustusan

Bidang	Sumber Daya Masyarakat dan Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Eurih, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda,

	Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah
Tujuan	Memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat RW 08 dan RW 05, Siswa/I SDN Pasir Eurih 05
Deskripsi Kegiatan	Memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 dengan mengadakan lomba 17 agustusan di SDN Pasir Eurih 05, adapun lomba lombanya yaitu lomba tarik tambang, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba estafet air, lomba kelereng, lomba masukin paku ke dalam botol, lomba mini soccer dan lomba joget balon. Acara ini berjalan dengan lancar dan sangat meriah karena seluruh siswa siswi SDN Pasir Eurih 05 ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba tersebut. Selain lomba 17 an di SD kami juga mengikuti acara 17 agustusan di RW 05 dan RW 07 dengan mengadakan lomba yang sama seperti di SD.
Hasil kegiatan	Mengadakan lomba 17 agustusan yang diikuti oleh seluruh masyarakat RW 05 dan RW 08 serta siswa siswi SDN Pasir Eurih 05

Keberlanjutan Program

Tidak berkelanjutan

Dokumentasi



Gambar 4. 11 Kegiatan 17  
Agustusan di SDN Pasir Eurih 05



Gambar 4. 12 Kegiatan 17  
Agustusan di RW 08



Gambar 4. 13 Kegiatan 17 Agustusan  
di RW 05

Tabel 4. 11 Hasil Kegiatan Lomba 10 Muharram

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Pasir Eurih 05, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzahra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah
Tujuan	Memperingati 1 Muharram dengan mengadakan lomba lomba keagamaan
Sasaran	Seluruh siswa siswi SDN Pasir Eurih 05

Target	Siswa siswi SDN Pasir Eurih 05
Deskripsi Kegiatan	Memperingati 1 Muharram dengan mengadakan lomba 1 Muharram di SDN Pasir Eurih 05, adapun lomba-lomba keagamaannya yaitu lomba kaligrafi, lomba adzan, lomba pidacil dan lomba hafalan surat pendek. Yang dimana lomba kaligrafi diikuti oleh kelas 4 dan 5, sedangkan lomba adzan kelas tingkat atas, lomba mewarnai kelas tingkat bawah, hafalan surat pendek diikuti kelas tingkat bawah sedangkan pidacil diikuti oleh kelas tingkat atas.
Hasil kegiatan	Di ikuti oleh setengah dari jumlah siswa siswi SDN Pasir Eurih 05
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan
<p>Dokumentasi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	



Gambar 4. 14 Kegiatan  
lomba 10 Muharram

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Pasir Eurih 05, 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Sevilla Dela Amirudin dan Nur Aini Zahrotul Qoryah  Tim yang membantu: Hafidz Iqbal Fauzie, Shafa Salsabila Muchtar, Basthotan Haq Al Hanif dan Ghea Azzahra
Tujuan	Meningkatkan minat masyarakat Desa Pasir Eurih khusus nya anak-anak serta remaja akan pentingnya pendidikan sesuai program pemerintah wajib sekolah 12 tahun bahkan lebih baik lagi jika dilanjutkan sampai dengan kuliah S1



Sasaran	Siswa siswi Sekolah Dasar
Target	Siswa siswi kelas 6 SDN Pasir Eurih 05 dengan jumlah peserta 100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan karena pada saat melakukan survei kami menganalisa bahwa di Desa Pasir Eurih ini masyarakat nya banyak yang putus sekolah hanya sampai tamatan tingkat dasar hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat serta pengetahuan akan pentingnya sekolah serta tidak ada nya sekolah tingkat menengah atau pun atas di desa ini sehingga ketika mereka ingin melanjutkan sekolah ke tingkat menengah dan atas harus sekolah ke desa sebelah hal tersebut juga yang membuat masyarakat sekitar enggan melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Maka dari itu kami mengadakan program sosialisasi penting nya pendidikan ini agar minat serta pengetahuan mereka tentang pendidikan itu amat sangat penting sekali
Hasil kegiatan	Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas 6 SD dengan jumlah sekitar 85 siswa dan siswi serta bertambahnya wawasan peserta akan pentingnya pendidikan
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut

## Dokumentasi



Gambar 4. 15 Kegiatan sosialisasi pendidikan di SDN Pasir Eurih 05



Tabel 4. 13 Hasil Kegiatan Sosialisasi Vertikultur

Bidang	Sumber Daya Manusia dan Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN Pasir Eurih 05, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Basthotan Haq Al Hanif Tim yang membantu: Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Anisa Nur Hidayati, Ghea Azzahra, Listya Nihayatun Nasiehad, Galuh Prayoga, Fadia Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Shafa Salsabila Muchtar, dan Siti Patimah
Tujuan	Meningkatkan wawasan mengenai memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman

Sasaran	Siswa/I SDN Pasir Eurih 05
Target	Seluruh siswa kelas 6 SDN Pasir Eurih 05 dengan jumlah peserta 90 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada siswa SD bagaimana cara nya untuk bisa bertanam di lahan yang sempit serta bagaimana cara nya mendaur ulang limbah botol bekas, karena pada sosialisasi Vertikultur ini menggunakan botol yang tidak terpakai sebagai pot atau wadah untuk menanam tanaman yang merambat serta teknik menanam secara vertikultur gantung.
Hasil kegiatan	Kegiatan ini dihadiri oleh 87 siswa dan siswi kelas 6 SDN Pasir Eurih 05
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi





Gambar 4. 16 Kegiatan sosialisasi vertikultur di SDN Pasir Eurih 05

Tabel 4. 14 Hasil Kegiatan Seminar “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0”

Bidang	Sumber daya manusia dan Pariwisata
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Saung Warna-Warni Desa Pasir Eurih, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Hafidz Iqbal Fauzi Tim yang membantu: Rizki Armanda, Galuh Prayoga, Shafa Salsabila Muchtar, Muhammad Ihsan, Muhammad Rasul Rawipahu
Tujuan	Meningkatkan wawasan masyarakat Desa Pasir Eurih mengenai bagaimana Pemanfaatan teknologi pada sektor pariwisata di era 4.0

Sasaran	Pemuda Pemudi Desa Pasir Eurih
Target	Pemuda Pemudi Desa Pasir Eurih RW 05 dan RW 08 dengan jumlah 30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi wawasan kepada masyarakat Desa Pasir Eurih khusus nya pemuda serta pemudi nya tentang bagaimana pemanfaatan teknologi pada sektor pariwisata di era 4.0 yang terdapat di Desa Pasir Eurih karena kami melihat bahwa di Desa Pasir Eurih ini banyak potensi-potensi pariwisata yang bisa di kembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan desa namun masyarakatnya masih belum bisa memanfaatkan hal tersebut.
Hasil kegiatan	Kegiatan ini di hadiri 24 orang pemuda pemudi Pasir Eurih RW 05 dan RW 08
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 17 Kegiatan Seminar “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0”

Tabel 4. 15 Hasil Kegiatan Pembuatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Saung Warna-Warni Desa Pasir Eurih, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzi, Basthotan Haq Al Hanif, Sevilla Dela Amirudin, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah
Tujuan	Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Pasir Eurih
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini pada awalnya dilaksanakan karena Program Taman Baca ini salah satu program kerja Desa Pasir Eurih yang belum terlaksana disebabkan adanya Pandemi Covid 19 2 tahun lalu yang hanya dilakukan semacam perpustakaan keliling desa, maka dari itu kami mencoba mewujudkan program desa yaitu Taman Baca dengan memanfaatkan Saung Warna-Warni yang terdapat di Desa Pasir Eurih ini untuk dijadikan sebagai Taman Baca

	Pasir Eurih ini selain itu juga kami memberikan beberapa buku yang diharapkan bisa menambahkan koleksi buku yang dimiliki Desa Pasir Eurih ini.
Hasil kegiatan	Kegiatan ini terlaksana yang bertempat di Saung Warna-Warni Desa Pasir Eurih
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Dokumentasi



Gambar 4. 18 Kegiatan Pembuatan Taman Baca

Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Waqaf Al-Quran

Bidang	Sumber Daya Masyarakat dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Masjid serta TPA Desa Pasir Eurih, 22-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzi, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzhra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehad, Yuyun Wahyuni, Nur

	Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah.
Tujuan	Meningkatkan semangat masyarakat khususnya anak remaja dalam belajar membaca Al-Quran beserta mengaji
Sasaran	Masyarakat Desa Pasir Eurih
Target	Masjid dan TPA Desa Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Waqaf Al-Qur'an sebanyak 117 Al-Qur'an dibagikan secara merata kepada 3 Masjid serta 2 TPA yang terdapat di Desa Pasir Eurih yaitu Masjid Al-Ihsan, Masjid Al-Hikmah, Masjid Latifatul Amaliyah serta TPA Ar-Rahmah. Waqaf Al-Quran ini kami bekerjasama dengan pihak Waqaf Sukses dari Kementerian Keagamaan untuk dibagikan ke Masjid setempat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan Waqaf Al-Quran ini di bagikan ke Masjid Al-Ihsan, Masjid Al-Hikmah, Masjid Latifatul Amaliyah serta TPA Ar-Rahmah.
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



## Dokumentasi



Gambar 4. 19 Penyerahan wakaf Al-Quran ke TPA Ar-Rahmah



Gambar 4. 20 Penyerahan wakaf Al-Quran ke Masjid Al-Ihsan

Tabel 4. 17 Hasil Kegiatan 10 Muharram Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN Pasir Eurih 05, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzi, Sevilla Dela Amirudin, Ghea Azzahra, Ferzia Salsabila Muchtar, Yuyun Wahyuni, Siti Nuradiati Adila, Nur Aini Zahotul Qoryah, Basthotan Haq Al

	Hanif, Galuh Prayoga, Muhammad Rasul, Muhammad Ihsan, Muhammad Farhan.
Tujuan	Memberikan Santunan kepada Anak Yatim
Sasaran	Siswa Siswi SDN Pasir Eurih 05
Target	Anak Yatim Siswa Siswi SDN Pasir Eurih 05
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati 10 Muharram dengan memberikan santunan kepada anak yatim SDN Pasir Eurih berupa sembako. Acara ini juga di laksanakan dengan melakukan kerja sama dengan pihak SDN Pasir Eurih 05
Hasil kegiatan	Kegiatan ini diberikan kepada 25 siswa siswi anak yatim SDN Pasir Eurih 05
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

#### Dokumentasi




Gambar 4. 21 Kegiatan santunan anak yatim di SDN Pasir Eurih 05



Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Dharma Desa Wisata

Bidang	Pariwisata
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Wisata Pasir Eurih, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Hafidz Iqbal Fauzie, Sevilla Dela Amirudin, Basthotan Haq Al Hanif, Rizki Armanda, Muhammad Rasul Rawipahu, Muhammad Ihsan, Ivan Akhmad Fauzi, Galuh Prayoga, Muhammad Farhan, Fachmi Maulana, Ghea Azzahra, Anisa Nur Hidayati, Listya Nihayatun Nasiehah, Yuyun Wahyuni, Nur Aini Zahotul Qoryah, Fatimah Azzahra, Ferzia Salsabila Prasasti, Sainah Waqiah Muhammad Balafif, Shafa Salsabila Muchtar, Fadia Azzahra, Nurul Adelia, Siti Nuradiati Adila, dan Siti Patimah
Tujuan	Mempromosikan Desa Wisata Pasir Eurih
Sasaran	Pengurus Desa Wisata Pasir Eurih
Target	Pengurus Desa Wisata Pasir Eurih
Deskripsi Kegiatan	Dharma Desa Wisata ini kegiatan yang di laksanakan dengan tujuan mempromosikan Desa Wisata Pasir Eurih kepada publik dengan cara kami memainkan permainan tradisional yang ada di Desa Wisata Pasir Eurih, adapun permainan tradisional yaitu permainan bakiak, sumpit, enggrang dan lain sebagainya, selain itu juga kami mempromosikan makanan tradisional yang di miliki oleh Desa Wisata Pasir Eurih kepada publik, mempromosikan nya dengan cara

	memanfaatkan media sosial salah satu nya yaitu Instagram
Hasil kegiatan	Mempromosikan Desa Wisata Pasir Eurih melalui Instagram dengan memposting 10 postingan di Instagram Desa Wisata Pasir Eurih
Dokumentasi	
	
<p>Gambar 4. 22 Memainkan permainan tradisional di Desa Wisata Pasir Eurih</p>	

#### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini Alhamdulillah semua program kegiatan yang kami rancang berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik pasti nya atas kerjasama dari beberapa pihak yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan. Adapun faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan program kegiatan ini sebagai berikut:

##### a) Koordinasi

Untuk melaksanakan suatu kegiatan pasti nya koordinasi atau komunikasi sangat amat penting dilakukan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Maka dari itu dalam melaksanakan KKN ini juga sangat amat menjaga komunikasi antar anggota serta koordinasi antar divisi bahkan kami menjaga komunikasi dengan aparat desa, masyarakat setempat agar tidak terjadi nya kesalahpahaman dalam melaksanakan suatu kegiatan.

b) Kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN

Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki masing-masing setiap anggota juga merupakan salah satu hak yang menjadi faktor pendukung dalam mencapai suatu kegiatan. Yang dimana setiap kompetensi yang dimiliki setiap masing-masing anggota dapat berpartisipasi atau mengikuti suatu program kegiatan kami sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki sehingga program kegiatan kami dapat berjalan dengan baik

2. Faktor penghambat

Selain ada nya faktor pendukung dalam melakukan KKN ini pasti ada juga faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, adapun faktor penghambat nya yaitu:

a) Internal

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti selalu ada faktor penghambat karena kesalahan dari internal itu sendiri, begitupun dalam melaksanakan kegiatan KKN ini juga ada beberapa faktor penghambat dari internal salah satunya yaitu tidak tepat waktu nya menyelesaikan atau melaksanakan suatu kegiatan yang sebelum nya sudah di rancang hal ini disebabkan oleh padatnya kegiatan kami yang ikut sertakan di luar kegiatan yang kami buat seperti kegiatan lomba 17an di SD yang dilaksanakan selama beberapa hari sehingga menghambat kegiatan kami selanjutnya.

b) Eksternal

Partisipasi masyarakat setempat sangatlah penting dalam melaksanakan suatu kegiatan karena masyarakat merupakan salah satu target dan sasaran dalam suatu kegiatan. Namun pada saat melaksanakan KKN partisipasi masyarakat setempat masih kurang berpartisipasi dalam mengikuti KKN hanya sebagian masyarakat saya yang berpartisipasi dan masih kurang dari target yang telah dibuat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan di bab sebelumnya mengenai semua program kerja yang telah dirancang oleh KKN 096 Pelita Dharma maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan program kerja tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan sasaran yang dibuat. Walaupun terdapat kendala-kendala kecil yang menghambat program kerja karena kegiatan atau acara apa pun itu pasti selalu ada permasalahan atau hambatan yang membuat kegiatan acara tersebut menjadi adanya keterlambatan dalam menyelesaikan suatu kegiatan tersebut. Namun permasalahan itu dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan beberapa kali sebelum memulai kegiatan KKN ini kami menemukan ada beberapa permasalahan-permasalahan yang terdapat di Desa Pasir Eurih ini dan juga potensi-potensi yang dimiliki desa ini yang jika dikembangkan maka akan menjadi daya tarik atau ciri khas dari Desa Pasir Eurih ini, dari beberapa permasalahan tersebut maka dapat kami jadikan sebagai program kerja pelita dharna ini. Dan permasalahan itu kami kelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, bidang pembangunan fisik, bidang inovasi pembelajaran dan bidang sosial keagamaan.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat ini mencakup beberapa kegiatan yaitu Mengadakan sosialisasi pentingnya pendidikan yang dimana tujuan dari kegiatan ini yaitu guna Meningkatkan minat masyarakat Desa Pasir Eurih khususnya anak-anak serta remaja akan pentingnya pendidikan sesuai program pemerintah wajib sekolah 12 tahun bahkan lebih baik lagi jika dilanjutkan sampai dengan kuliah S1. Selain itu ada juga kegiatan Sosialisasi Vertikultur yang dimana pada kegiatan ini bertujuan Meningkatkan wawasan mengenai memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman selain itu juga guna murid-murid SD bisa mendaur ulang sampah botol plastik yang dapat dijadikan sebagai pot pada kegiatan pembuatan vertikultur ini. Kemudian ada juga kegiatan seminar mengenai pemanfaatan teknologi Pemanfaatan teknologi pada sektor pariwisata di era 4.0 yang bertujuan untuk

Meningkatkan wawasan masyarakat Desa Pasir Eurih mengenai bagaimana Pemanfaatan teknologi pada sektor pariwisata di era 4.0. Melakukan kerja sama dengan pihak posyandu saat melaksanakan kegiatan BIAN dan Imunisasi balita yang terdapat di Desa Pasir Eurih selain posyandu juga kami melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas desa setempat dalam kegiatan cek gula darah. Kemudian juga ada kegiatan kerja bakti lingkungan sekitar di wilayah RW 05 dan RW 08 Desa Pasir Eurih ini.

Yang kedua yaitu ada bidang pembangunan fisik yang dimana pada bidang ini kami membuat kegiatan atau program kerja membuat Taman Baca yang memiliki tujuan guna meningkatkan minat baca masyarakat Desa Pasir Eurih. Pada kegiatan ini kami menjalin kerjasama dengan pihak Dispusda jawab barat sebanyak kurang lebih 100 eksplar buku yang kami gunakan untuk menambahkan koleksi buku dalam pembuatan Taman Baca ini.

Selanjutnya yaitu ada bidang Inovasi pembelajaran yang dimana pada bidang ini mencakup hal hal terkait pembelajaran salah satunya yaitu kegiatan mendampingi mengajar guru SDN Pasir Eurih 05 dan juga mengadakan kegiatan kegiatng lain nya di selenggarakan di sekolah SD tersebut.

Selain bidang pemberdayaan masyarakat kami juga memiliki kegiatan di bidang sosial dan keagamaan. Yang dimana pada bidang ini terdapat juga beberapa kegiatan membantu pelayanan serta mendampingi guru TPA dalam mengejar mengaji di TPA Ar-Rahmah. Selain juga ada nya kegiatan memperingati 1 Muharram dimana pada kegiatan ini kami melakukan Pawai Obor di Rw 05 dan Rw 08 dan juga melakukan kegiatan membaca rawi serta tausiah di Masjid Latifatul amaliah, dan juga kami melaksanakan kegiatan Waqaf Al-Quran sebanyak kurang lebih 115 alquran yang di dapat dari kerjasama dengan kementerian keagamaan dari organisasi Waqaf Sukses yang dimana al-quran ini di bagikan kepada 3 Masjid dan 1 TPA.

Berdasarkan penjelasan mengenai kegiatan di atas dan kegiatan tersebut dapat di katakan sukses dan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan juga permasalahan yang sesuai dengan di butuhkan di Desa Pasir Eurih ini. Dari itu juga lancar nya kegiatan kami ini berjalan dengan lancar pasti nya ada pihak-pihak terkait yang membantu saat

pelaksanaan berlangsung, maka dari itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak Desa serta jajaran nya, pihak sekolah, TPA dan lain nya yang sudah membantu kami.

## **B. Rekomendasi**

Hal-hal yang perlu kami rekomendasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas keseluruhan program dan kegiatan KKN 096 Pelita Dharma di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor ialah sebagai berikut:

### **1. Pemerintah Desa Pasir Eurih**

Pemerintah desa Pasir Eurih harus bisa mulai tumbuh dalam hal pemberdayaan masyarakat. Hal ini memungkinkan talenta yang ada untuk menjadi lebih kompetitif dan beradaptasi dengan perubahan zaman di era globalisasi ini. Kedua, banyak kelompok masyarakat seperti kelompok PKK, kelompok tani, dan kelompok pemuda harus meningkatkan fungsinya untuk menghasilkan program yang dilihat oleh penduduk desa Pasir Eurih.

### **2. Untuk Masyarakat**

Bagi masyarakat Desa Pasir Eurih perlu adanya kesadaran akan partisipasi mereka dalam mengontrol sarana dan prasana yang telah dibangun dan disediakan oleh KKN 096 Pelita Dharma supaya sarana dan prasana tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Pasir Eurih.

### **3. Siswa-Siswi SDN Pasir Eurih 05**

Kepada para siswa di SDN Pasir Eurih 05 diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi dalam minat belajarnya dan semakin menumbuhkan kreatifitas.

### **4. Peserta KKN Berikutnya**

Mahasiswa harus lebih siap untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial di semua tingkatan seperti intelektual, fisik, kognitif, emosional, dan psikomotorik. mahasiswa harus menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian, kerendahan hati, saling menghormati dan menghargai, kekeluargaan, dan solidaritas,



dan mereka harus selalu bekerja dalam kelompok (*teamwork*). Program KKN kami kembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan kemampuan akademik dan finansial mahasiswa kami. Menumbuhkan sikap saling pengertian, saling mendukung, gotong royong, saling menghormati, dan menghargai antar sesama anggota KKN adalah kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN.

BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL  
KEGIATAN

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Bapak Raup Obay (Kepala Desa Pasir Eurih)

“Saya selaku Kepala Desa Pasir Eurih ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada Mahasiswa UIN Jakarta yang telah menjalankan kewajibannya dalam pemberdayaan Desa Pasir Eurih. Terutama terhadap Taman Baca yang sangat bermanfaat bagi warga Pasir Eurih. Terimakasih untuk partisipasi kalian dalam terlaksananya HUT RI, peringatan 1 muharram, partisipasi sosial dalam kegiatan posyandu dan lain sebagainya. Warga sangat mengapresiasi jiwa bersosial kalian. Saya selaku Kepala Desa Pasir Eurih mengucapkan terima kasih banyak kepada Kelompok KKN-96 Pelita Dharma apa yang telah kalian laksanakan insyaallah sangat bermanfaat untuk warga Pasir Eurih”.

#### 2. Bapak Iyus Al Qorni (Kepala Dusun Desa Pasir Eurih)

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa-mahasiswi dari UIN Jakarta yang telah melakukan KKN di desa kami yaitu desa Pasir Eurih, selama kurang lebih satu bulan ini. Kami merasa sangat terbantu dengan adanya kakak-kakak mahasiswa di desa, terutama bantuannya dalam memeriahkan acara lomba 17 Agustus kemarin”.

#### 3. Bapak Deden (Desa Wisata)

“Saya sangat senang karena Desa Wisata sangat terbantu atas kehadiran Anggota KKN-96 Pelita Dharma Mahasiswa UIN Jakarta yang sudah membantu mempromosikan Desa Wisata dalam bentuk meningkatkan Branding Sosial media, mengajarkan bagaimana cara memperkenalkan Desa wisata melalui Instagram cara mengedit dan memposting (system promotion on social media) untuk menjadi lebih baik, program ini hal yang sangat membantu dan sampai saat ini *views* dari social media kami menjadi sangat meningkat berkat mahasiswa. Saya ucapkan terima kasih banyak untuk Kelompok KKN-96 Pelita Dharma”.

#### 4. Ibu Isnaini (Kepala Sekolah SDN Pasir Eurih 05)

“Saya selaku kepala sekolah SDN Pasir Eurih 05 mengucapkan terima kasih banyak untuk kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta dari kelompok 96, kami merasa senang karena kalian membantu kami para guru untuk mengajar di sekolah, anak-anak juga senang sekali ada kakak-kakak mahasiswa yang mengajar”.

5. Bapak Dirga (Ketua RW 08 Desa Pasir Eurih)

“Selamat dan sukses atas terselenggaranya rangkaian KKN yang telah dilakukan, dan terimakasih kami ucapkan atas pembangunan akses jalan saung warna-warni dan pembuatan taman baca Pelita Dharma. Semoga dengan dibangunnya taman baca ini dapat meningkatkan tingkat literasi desa Pasir Eurih ini”.

6. Bapak Salim (Ketua RW 05 Desa Pasir Eurih)

“Terima kasih saya ucapkan kepada mahasiswa KKN UIN atas kenang-kenangannya selama satu bulan ini. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami baik secara materil maupun non-materil dapat bermanfaat bagi warga Desa Pasir Eurih ini”.

7. Kang Neta (Pemuda RW 08 Desa Pasir Eurih)

“Dengan kehadiran mahasiswa KKN UIN ke Desa Pasir Eurih, alhamdulillah sebulan ini kami mendapatkan pengalaman yang tidak tergantikan. Semoga mahasiswa KKN UIN sukses selalu”.

8. Kang Fikri (Pemuda RW 05 Desa Pasir Eurih)

“Terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN yang telah membantu RW kami khusus nya sebagai panitia lomba 17-an, acara kami tentu nya tidak akan sukses tanpa bantuan dari para mahasiswa KKN”.

9. Ibu Oneh (Ketua RT 4 RW 08 Desa Pasir Eurih)

“Saya mewakili masyarakat Desa Pasireurih mengucapkan beribu terima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah berjuang mengembangkan potensi desa ini. Tidak lupa juga Saya mewakili warga Desa Pasir Eurih, Khususnya masyarakat RT 4 RW 08 mengucapkan permohonan maaf apabila selama menjamu dan membantu para mahasiswa terdapat sikap atau tutur kata yang kurang berkenan. Semoga

program-program KKN yang telah dilaksanakan oleh adik-adik dibalas oleh Allah dan dapat menjadi bekal serta pengalaman yang bermanfaat. Semoga kesuksesan menyertai adik-adik semua”.

10. Bapak Serda Iwan (Bintara Pembina Desa)

“Saya sebagai Babinsa Desa Pasir eurih hanya ingin mengucapkan selamat karena kalian telah berhasil mengakhiri periode KKN dengan lancar. Sebuah kehormatan besar tentu bagi saya secara pribadi serta semua warga desa karena bisa menyambut sekaligus membantu para mahasiswa menjalani masa KKN-nya. Perlu Saya sampaikan dengan tulus hati bahwa kedatangan para mahasiswa di desa tercinta ini telah memberi begitu banyak kebaikan. Semua program yang telah dijalankan oleh adik-adik mahasiswa insya Allah memberi manfaat besar untuk warga dari berbagai sisi. Terima kasih juga untuk Bapak dosen yang sudah memberi bimbingan juga arahan”.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif**

### **Pasir Eurih dengan Sejuta Kenangan**

*Oleh: Listya Nihayatun Nasiehad*

Program KKN di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta selalu diagendakan untuk mahasiswa semester 7, bentuk pengabdian kepada masyarakat inilah yang saya tunggu-tunggu karena ini pertama kalinya saya mengikuti kegiatan KKN. Yakin ditunggu-tunggu? Setelah saya nonton film KKN di Desa Penari, saya jadi parno tentang KKN, KKN menyeramkan. Terlebih lagi saya searching di internet bahwa desa yang akan saya tinggali banyak begal, hal itu sangat mengganggu pikiran saya.

Pada April 2022, pembagian anggota kelompok KKN dilakukan oleh PPM UIN, dan disitulah saya mulai mencari teman-teman kelompok saya di Instagram. Saya berkomentar di salah satu postingan PPM “Kelompok 96 mana nih?”, lalu tak lama kemudian banyak username yang membalas komentar saya dan kemudian saya membuat grup di WhatsApp dengan nama “Kelompok KKN 96”, dan by the way desa yang akan kami tinggali yaitu di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Ketika semua anggota sudah bergabung ke grup, maka disitulah perkenalan dimulai, notifikasi dari grup tak pernah berhenti karena semua

anggota memperkenalkan dirinya mulai dari nama, tempat tinggal, dan juga jurusannya. Pada 27 April 2022 merupakan rapat pertama kami melalui zoom meeting untuk membentuk BPH, dan atas persetujuan forum maka terpilihkan Hafidz Iqbal sebagai ketua, Anisa Nur Hidayati sebagai sekretaris I, Listya Nihayatun Nasiehhah sebagai sekretaris II, Ferzia Salsabila sebagai bendahara I, dan Fadia Azzahra sebagai bendahara II.

Tak hanya menentukan BPH, penentuan nama kelompok juga kami lakukan, 10 mahasiswa mengusulkan beberapa penamaan untuk kelompok, di antaranya 096 KKN Berjaya, 096 KKN Berkobar, 096 KKN Kolaborasi, 096 KKN Mengudara, 096 KKN Bersahabat, 096 KKN Berkreasi, 096 KKN Terpadu, 096 KKN Pelita Dharma, 096 KKN Samirama (semangat, realisasi, kerja sama), dan Husserl of UIN Jakarta's 096 KKN Group. Semua anggota dari kelompok 096 berhak menentukan pilihannya sesuai hati nuraninya. Dan setelah semua anggota voting, nama kelompok yang mendapatkan suara paling banyak adalah 096 Pelita Dharma. Yeyyyyyyyyyy terbentuklah kelompok kami dengan Kelompok KKN 096 Pelita Dharma.

Rapat offline pertama kami adalah di MCD Ciputat, tapi sangat disayangkan sekali tidak semua anggota bisa hadir. Pertama kali saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN agak merasa takut, takut tidak nyaman, tidak sefrekuensi, dan lain-lain. Namun ternyata mereka sangat *welcome* dan tidak membedakan satu sama lain, asyik banget kan.

Hari demi hari telah terlewati, pencarian dana melalui danusan setiap hari Minggu tak pernah kita lewati, dana ini akan kami gunakan untuk pemberdayaan Desa Pasir Eurih. Dan alhamdulillah setelah kami berjualan selama beberapa minggu ternyata mendapatkan dana yang tak sedikit, dana ini akan sangat bermanfaat pada saat pelaksanaan KKN kelak, Amiiin.

Jeng jeng jengggggggg, 25 Juli 2022 adalah hari pembekalan terakhir yang dilaksanakan di Audit Harun Nasution, dan teman-teman yang lain berangkat ke Bogor sebelum pembekalan yakni pada 24 Juli 2022. Rasa sedih menyelimuti saya, karena saya harus pergi dari Kota Depok tercinta ini dan harus mengabdikan selama satu bulan lamanya di

Bogor. Perasaan takut, dilema, bingung, dan galau tak pernah pergi dari diri saya menjelang keberangkatan ke Bogor. Hari pertama di Pasir Eurih, masih teringat dengan suasana di rumah, saya mulai beradaptasi dengan kehidupan di sana Bersama teman-teman saya. Bukan hanya saya yang merasa sedih ketika jauh dari orang tua, teman-teman saya pun kerap kali menangis ketika mengingat rumah. By the way, posko kami sangat besar loh, dengan 3 kamar, 2 ruang tamu, 1 dapur yang sangat luas. Posko ini adalah rumahnya Mang Ucok yang memang jarang ditempati, tapiiiii dibelakang posko kami Mang Ucok sebagai pengrajin sepatu loh guys, sesekali ia berkunjung ke posko kami untuk membuat sepatu.

Sebelum kami melakukan kegiatan di sana, kami terlebih dahulu berkunjung ke Kantor Desa, rumah Pak RW Salim, rumah Pak Dirga, dan SDN 05 Pasir Eurih untuk meminta izin akan melaksanakan kegiatan KKN sebulan lamanya. Alhamdulillah diizinkan. Banyak sekali kegiatan yang saya lakukan, di antaranya kegiatan posyandu yang setiap minggunya berpindah dari RW ke RW, mengajar di sekolah, mengajar di TPA, kerja bakti, berjunjung ke Desa Wisata, dan tak lupa jajan telur rebus di SD 05.

Pasir Eurih sejuta kenangan, terdapat gunung yang menjulang tinggi, langit yang membiru, banyak pohon rindang, sawah dengan padi dan tanaman kangkung, dan tentunya jalanan yang curam hahahahaha. Hari demi hari saya lalui, saya mulai nyaman dengan keadaan di sana, tenang, adem, dingin, tentram itu yang saya rasakan. Tak akan pernah bisa diungkapkan oleh kata-kata, tak akan pernah bisa dideskripsikan bahwa saya sangat senang dan nyaman Ketika berada di sana. Masyarakat yang menyambut dengan baik ketika kami sampai, dan masyarakat yang menangis terharu ketika kami akan pulang ke Ciputat setelah kami menyelesaikan tugas kami. Terima kasih Pasir Eurih, kenangan KKN saya sangat berkesan, dan tak akan pernah saya lupakan, kau akan kurindukan.

## Singkatnya Kisah 096 Pasir Eurih

*Oleh: Nur Aini Zahrotul Qoryah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan khususnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan oleh mahasiswa memasuki semester 7, kami mengabdikan dengan masyarakat desa dimana kami ditempatkan. Awalnya dalam benak saya, saya merasa sedikit resah dan khawatir apakah saya bisa hidup dan bergaul dalam waktu sebulan dengan teman sekelompok nantinya yang mana dari berbagai jurusan, fakultas yang berbeda dengan berbagai macam karakternya masing-masing. Dalam pikiran saya tiap harinya bagaimana saya bisa tidak canggung dengan teman, bisa mempunyai teman akrab disana yang setidaknya bisa membuat saya merasa nyaman disana, takut bilamana ada yang tidak cocok dengan sikap saya atau lainnya. Saya sendiri orang yang tidak mudah untuk bergaul dan berinteraksi dengan orang baru, namun hal itu saya sedikit tepis rasa itu saya mengambil sisi positifnya saat saya bertemu dengan orang baru dimana saya bisa belajar banyak hal dari mereka dan bagaimana saya nantinya akan terjun di masyarakat.

Saya mendapatkan kelompok 096 dengan jumlah 23 anggota kelompok dan ditempatkan di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Saat pembagian kelompok KKN saat itu saya ada kegiatan yang dimana saya tidak memegang Hp dan tidak berkontak dengan sosial media, H+3 setelah pengumuman pembagian kelompok saya baru melihat dan mencari masuk dalam kelompok berapa saya? 096 urutan kelompok yang saya dapat. Setelah itu saya mencari info tentang anggota kelompok 096 di kolom komentar salah satu postingan di *Instagram* PPM UIN Jakarta, namun saya tidak menemukannya dan sebelumnya saya mendapatkan e-mail dari salah satu teman yang ternyata satu kelompok dengan membagikan link grup *WhatsApp*, tapi ternyata grup tersebut tidak aktif sepi penghuni. Akhirnya tiba-tiba saya dimasukkan ke dalam grup kelompok baru yang mana grup tersebut sudah diisi oleh hampir semua anggota.



Singkatnya, kami pun merapatkan secara online melalui *Google Meet* untuk membahas siapa yang akan menjadi ketua kelompok dan nama kelompok KKN 096 kami ini. Hasil dari rapat tersebut ketua kami terpilih Hafidz Iqbal dan hasil *voting* di grup *WhatsApp* untuk nama kelompok 096 adalah “Pelita Dharma”. Setelahnya kami membentuk anggota divisi yang mana tersapat divisi acara, divisi humas, divisi PDD, divisi konsumsi dan divisi perlengkapan. Disini saya masuk di divisi konsumsi sekaligus saya pun menjadi koor di divisi tersebut, padahal sejujurnya saya pun tidak begitu pandai dalam hal memasak apalagi untuk teman 23 orang. Setelah pembentukan anggota divisi kami selanjutnya mendiskusikan tiap divisi untuk program sebulan kami pada masa KKN tersebut.

Seperti pada umumnya pelaksanaan KKN, kami pun melakukan pencarian dana melalui danusan setiap pekan, saya sendiri baru ikut terjun danusan pada pekan ke 2 karena saya sebelumnya masih ada di kampung rumah halaman. Alhamdulillahnya adanya danusan ini yang mana kami menjual baju bekas hasil open donasi dan menjual jajanan serta minuman mineral, kami mendapatkan dana yang bisa kami gunakan untuk membantu pelaksanaan pengabdian di desa Pasir Eurih. Tak hanya itu diselang dari pekan kami melakukan danusan untuk mencari dana kami pun melakukan survei ke desa Pasir Eurih, melihat kondisi desa tersebut, masyarakat dan hal yang nantinya akan berhubungan dengan proker yang kami kerjakan selama sebulan kedepan. Dalam survei tersebut kami juga mencari rumah untuk posko tinggal kami selama sebulan.

Hari demi hari pun terlewati, tepat 25 Juli 2022 hari yang di tunggu-tunggu, dimana hari pembekalan KKN serta hari pertama kami untuk berangkat ke desa tempat pengabdian kami Desa Pasir Eurih, Bogor. Disitu saya berangkat bersama teman kelompok yang terbagi menjadi ada yang naik KRL yang mayoritasnya temen-temen perempuan, ada yang membawa motor yang nantinya amotor ini menjadi transport kami selama kami di desa tersebut. 32 hari tidak terasa telah dilalui banyak kenangan yang membekas dalam benak dan hati saya, untu k yang *first time* tinggal bersama dengan orang baru dan mengabdikan di masyarakat lingkungan baru. Melewati hari demi hari pun saya merasa

nyaman dengan lingkungan disana, masyarakat yang *welcome* dengan kami, dan suasana sekitar yang ramah dan nyaman, tidak bisa dijelaskan dengan kalimat saja rasanya untuk menggambarkan perasaan saya, rasanya saat ini saya ingin kembali di masa KKN itu dengan kebersamaan teman kelompok dan masyarakat desa Pasir Eurih. Terima kasih, *Gomawo, Xiexie*, masyarakat RW 05 dan RW 08 Pasir Eurih, yang sudah mengajari saya untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, dan tak pernah saya lupakan juga terima kasih teman – teman ku kelompok 096 Pelita Dharma, kenangan bersama kalian akan selalu ada dalam kerinduan. *Hwaiting yeorobun!*

### **Berbeda, Sama, Bersama, Mbersamai**

*Oleh: Anisa Nur Hidayati*

Terkejut dan takut. Perasaan yang muncul paling awal ketika pembagian kelompok KKN 2022 diumumkan dimana sekitar 200 lebih kelompok tertulis di dalam dokumen yang dibagikan. Hal yang banyak dipikirkan saat itu “Wah ketemu orang-orang baru” “Duh gaada yang dikenal” dan kalimat-kalimat lain yang menggambarkan keterkejutan tetapi tetap dibarengi dengan perasaan *excited*. Bagaimana tidak, di dalam kelompok tersebut kami disatukan dengan mahasiswa lain yang berasal dari beragam fakultas dan juga beragam jurusannya dan tentunya kami sama sekali belum pernah mengenal dan bertemu.

Singkat kisah ketika sudah mendapati nama saya di salah satu kelompok, dengan sesegera mungkin saya mencari anggota lain dengan maksud membuat grup kelompok di sosial media *whatsapp*. Setelah 22 orang bergabung di grup, tibalah kami musyawarah untuk menentukan struktur keanggotaan kelompok. Ketua sudah terpilih, sekretaris sudah terpilih, bendahara sudah terpilih, dan divisi-divisi pun sudah terbagi, sekarang saatnya kami anggota kelompok KKN 096 menyuarakan ide-ide untuk nama kelompok kami.

**Pelita Dharma.** Mahasiswa sebagai jalan pengabdian untuk jadi pelita di masyarakat dengan segala keilmuan dan kemampuan yang dimiliki.

Dimulai dengan pertemuan dengan seluruh anggota, penyusunan kegiatan dan program kerja, kegiatan mencari dana tambahan secara langsung di lapangan, kegiatan survey lokasi, yang mana semua itu kami laksanakan agar dapat mencapai kepada makna dari Pelita Dharma itu sendiri.

Di tengah kesibukan mempersiapkan kegiatan KKN, kami mendapatkan sebuah kabar bahwasanya kelompok kami akan ditambahkan 1 mahasiswa lagi yang berasal dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kabar tersebut menjadi suatu hal yang tidak terduga sama sekali karena tidak ada pemberitahuan sebelumnya sekaligus kami senang bahwasanya kami mendapatkan korelasi dan pengalaman lain dari Universitas yang berbeda.

Tibalah hari pertama KKN dilaksanakan di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Sesampainya di rumah yang kami tempati, kami mengawali kegiatan dengan membereskan semua barang bawaan kelompok dan juga barang masing-masing. Setelah menunaikan shalat maghrib kami melakukan yasinan dan tahlilan dengan doa dan harapan yang sebesar-besarnya agar program dan kegiatan kerja juga semua aktivitas yang kami lakukan di sini berjalan dengan sebagaimana baiknya kemudian mencapai kepada tujuannya serta dapat diterima oleh masyarakat desa kami dan juga orang-orang yang bersangkutan.

Hari kedua di Pasir Eurih kami berkunjung dan silaturahmi sekaligus meminta izin kepada warga setempat terutama kepada Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, dan juga pihak lain yang bersangkutan atas pelaksanaan program KKN ini.

Hari ketiga, ke sepuluh, ke tujuh belas, ke dua puluh satu, ke dua puluh enam, ke tiga puluh, sampai tidak terasa sudah menginjak hari terakhir program KKN, hari ke tiga puluh dua.

Alhamdulillah program dan kegiatan kerja sudah kami jabarkan dan lakukan satu per satu dengan berbagai suasana dan kondisi yang berbeda di setiap waktunya. Dari kegiatan pembukaan KKN sampai dengan kegiatan Penutupan KKN, hari ke hari kita lalui bersama dengan

didominasi suasana suka, duka, senang, kesal, bahagia, sedih, mudah, sulit, yang tak lepas dari sikap saling membantu, kerja sama, dan kebersamaan. Demikian terjadi karena dalam suatu organisasi ataupun suatu himpunan itu tentunya terdiri dari beberapa orang yang memiliki perbedaan yang sangat signifikan pada isi pikiran, tubuh, bahkan sampai dengan pembicaraannya. Namun dengan adanya nama “Pelita Dharma” mampu menghantarkan kami kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari program KKN yang telah terlaksana, kami terutama saya di sini sebagai penulis merasakan bagaimana perbedaan-perbedaan dari karakter kami itu bisa diberikan jalan tengah dan dijadikan satu tujuan karena adanya sikap kekeluargaan, saling membantu, saling tolong-menolong, dan saling melengkapi.

Terakhir, saya ingin mengucapkan Terima kasih kepada seluruh warga Desa Pasir Eurih yang telah menyambut dan menerima kehadiran kami dengan baik sekaligus kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas tutur kata dan perbuatan kami yang kurang berkenan. Terima kasih saya ungkapkan dengan tulus kepada seluruh teman kelompok atas kerja sama dan partisipasi juga tenaga dan pikiran yang telah kalian sumbangkan untuk menyukseskan kegiatan dan program ini. Terima kasih telah menjadi bagian kecil dari kisah dan pengalaman perjalanan hidup yang telah saya lalui. Terima kasih telah kebersamaan dan menerima segala perbedaan yang kami miliki dari awal pelaksanaan sampai dengan berakhirnya kegiatan KKN. Satu hal yang ingin saya sampaikan “Terima kasih telah menjadi orang-orang baik dan semoga akan tetap seperti itu”. Sampai jumpa teman-teman, semoga kita segera bertemu kembali di kemudian hari.

### **Pasir Eurih, Sederhana Tapi Luar Biasa**

*Oleh: Fachmi Maulana*

KKN merupakan sebuah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus mempraktekan ilmunya yang telah dipelajari selama 6 semester. Pada tahun ini pertama kalinya UIN Jakarta mengadakan KKN secara offline semenjak masa pandemi yang mana

tahun-tahun sebelumnya pada saat pandemi KKN dilaksanakan secara online, hal ini tentu menjadi sebuah tantangan karena pada saat itu kegiatan belajar mengajar perkuliahan yang saya laksanakan sepenuhnya masih secara online dan juga sekaligus menjadi langkah awal di era *new normal*.

Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 , saya tergabung dalam kelompok 096 dimana lokasi pengabdian kelompok kami berada di Bogor,kecamatan Tamansari tepatnya desa Pasireurih, sebuah desa yang memiliki segudang wisata atau situs budaya,mulai dari kampung budaya, batu karut, sumur jalatunda dan lain-lain. Hal itulah yang menjadi daya tarik utama desa Pasir Eurih, kami juga melakukan berbagai persiapan dengan mebagikan menjadi beberapa divisi seperti BPH, media, acara, humas, perkap dan konsum, saya masuk kedalam divisi perkap yaitu mempersiapkan dan membuat inventaris barang-barang, kami berangkat ke lokasi pada tanggal 24 juli namun ada beberapa anggota yang belum datang karena akan mengikuti pembukaan KKN resmi di UIN Jakarta. Awalnya saya masih menyesuaikan diri baik dengan lingkungan alam maupun masyarakat, hingga berjalanya waktu mulai terbiasa.

Saya melihat masyarakat desa Pasireurih memiliki semangat kebersamaan dan gotong royong yang tinggi, hampir setiap hari minngu diadakan kerja bakti yang selalu diikuti oleh warga setempat dengan antusiasme yang sangat tinggi hal itu juga terlihat pada saat momen acara 17 Agustusan kami diikutsertakan dalam kepanitiaan lomba dan acara lainnya banyak pemuda pemudi desa yang aktif dalam mensukseskan acara tersebut. Bahkan ketika acara puncak tepatnya pada tanggal 21 Agustus dilanda hujan deras namun tidak menyurutkan semangat dan antusiasme dari masyarakat, hal itu yang jarang kita temukan dalam kota-kota besar.

Pada tanggal 25 Agustus kami melaksanakan penutupan KKN sekaligus berpamitan dengan masyarakat desa Pasireurih, kami juga meresmikan sebuah taman baca yang mana menjadi salah satu bukti keberadaan kami dimasa yang akan datang. Saya berharap dengan adanya

KKN dapat memberikan pengalaman belajar di masyarakat sehingga menjadi wawasan untuk kedepannya nanti.

### **32 hari di Pasir Eurih**

*Oleh: Fadia Azzahra*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kegiatan yang mungkin sudah dinantikan oleh banyak mahasiswa. Jujur kalau saya sendiri takut menghadapi kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) program kegiatan untuk para mahasiswa yang diadakan oleh universitasnya, di mana kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Saya mengatakan jika saya takut untuk melakukan kegiatan ini, karna saya merupakan seorang mahasiswa yang tidak pernah jauh dari orang tua. Memalukan sekali, tapi yaa memang saya belum mahir untuk bisa hidup mandiri. Akhirnya terpilih 23 anggota KKN di kelompok 096 yang pada saat itu belum tahu apa nama khusus untuk kelompok 096 ini. Kebetulan kelompok saya di tempatkan di desa Pasir Eurih, Tamansari, Bogor. Hari demi hari, kita semua berkumpul untuk saling mengenal. Dimulai dari rapat luring, rapat daring, melakukan dana usaha, hingga survei untuk mengetahui lokasi akurat desa Pasir Eurih. Terbentuklah nama untuk kelompok KKN 096 yaitu Pelita Dharma. Semua terlihat sangat antusias dengan kegiatan KKN ini, tak terkecuali dengan saya yang memikirkan bagaimana hidup saya tanpa orang tua, melainkan hanya dengan teman-teman saja.

Hari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) akhirnya tiba. Saya menjadi salah satu wakil kelompok yang menghadiri hari pelepasan KKN di kampus. Saat itu yang menjadi wakil kelompok bukan hanya saya, tetapi ada Tya, Galuh, dan Iqbal dan yang lainnya sudah berangkat menuju desa Pasir Eurih. Setelah acara pelepasan selesai, saya, Tya, Galuh, dan Iqbal sebagai ketua langsung bergegas menyusul teman-teman menuju desa Pasir Eurih. Tibalah kami di desa Pasir Eurih, dan kami semua tinggal di salah satu rumah warga di kampung menteng. Rumah itu milik Bapak Ucok, salah satu warga yang mengizinkan kami untuk tinggal di rumahnya selama satu bulan. Bapak Ucok merupakan

seorang pengrajin sepatu, beliau bekerja di belakang rumahnya. Terkadang kami bisa melihat proses pembuatan sepatu yang dikerjakan Pak Ucok. Padahal, saat itu saya ingin sekali meminta izin kepada Pak Ucok untuk mencoba membuat sepatu,. Tapi saya malu untuk meminta izin kepada Pak Ucok, akhirnya keinginan itu hanya menjadi angan-angan saya saja.

Hari demi hari telah kita lewati, beberapa program kerja pun telah terlaksana. Sampai suatu ketika baju-baju saya mulai habis, tibalah waktunya mencuci baju yang belum pernah saya lakukan. Saya pun diajari cara mencuci oleh Anisa, mungkin ada beberapa kali saya mencuci baju di laundry, karena walaupun Anisa sudah mengajari saya cara mencuci baju, terkadang tidak ada ember yang tersisa untuk saya mencuci. Kemudian, tibalah di mana saya mendapat giliran untuk memasak. Yaitu ada saya, Ferzia, dan Ani. Memasak juga bukan keahlian saya, saya hanya jago untuk masak air dan indomie. Saat itu saya mencoba untuk menggoreng bakwan, ya tentu saja bakwan itu warnanya hitam jeng jengggg. Semua orang menertawai saya, tidak ada yang marah melainkan itu dianggap hal yang lucu. Saya senang, semua orang saat itu tidak menjauhkan saya karena banyak hal yang kurang saya bisa untuk lakukan. Mulai saat itu saya mencoba untuk bisa memasak dengan baik dan benar.

Ternyata KKN itu tidak menakutkan ya, saya terlalu memikirkan diri yang bagaimana jika hidup mandiri tanpa orang tua. Padahal KKN itu seru, memang sih semuanya itu terasa campur aduk. Banyak pengalaman-pengalaman yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Seperti mengajar siswa kelas 1 SD di mana muridnya selalu menanggapi hal-hal yang tidak semestinya untuk ditanggapi. Mengajar di TPA yang muridnya selalu ceria dan tidak pernah cemberut, bermain dengan anak-anak di desa sekitar, tentunya tidak lupa bermain di sawah dan itu adalah sebuah keinginan utama saya selama KKN, iya betul bermain di sawah. Saya ingin sekali merasakan bermain di sawah dan di sungai, karna saya tidak punya kampung halaman dan di rumah saya tidak ada sungai ataupun sawah makanya saya sangat senang sekali setelah tahu kalau di desa tempat saya KKN ada sawah, bahkan sawahnya indah sekali. Oh iya lanjut lagi, saya juga melakukan kegiatan pawai obor bersama warga

sekitar, kerja bakti bersama, memperingati lomba 17 Agustus. Itu semua saya lakukan dengan penuh kebahagiaan. Saya juga banyak belajar dari kegiatan KKN ini, yang awalnya tidak bisa mencuci, tidak bisa memasak, tidak mengerti berbelanja sayuran menjadi bisa dengan sedikit-sedikit jika belajar lagi. Lebih melatih kesabaran dan ketabahan dalam hidup serta saling menghargai lagi kepada semua orang. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman dan masyarakat di desa Pasir Eurih, banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu yang saya dapat dari perjalanan saya selama KKN. Semoga semua pengalaman yang telah saya lalui ini, bisa menjadi bekal hidup saya nantinya.

### **Aku dan Pelita Dharma**

*Oleh: Fatimah Azzahra*

Pandemi covid-19 membawaku semakin dalam menyelami diriku sendiri. Mempertanyakan kembali tujuan apa yang ingin kucapai, nilai-nilai apa yang ingin kugenggam, dan di mana harusnya aku berpijak kala itu. Sisi introvertku semakin menjadi, aku benar-benar kehilangan diriku sendiri. Saat itu aku pasrah dengan keadaan, hampir putus asa, tak ada tanda-tanda semuanya akan membaik. Sampai Tuhan membawaku ke masa di mana aku harus menyelesaikan salah satu tanggungjawab akademis, yakni mengabdikan pada masyarakat.

Perasaanku kacau. Seperti yang kubilang, saat itu aku belum benar-benar selesai dengan diriku sendiri. Entah susunan kata seperti apa yang paling tepat kugunakan untuk mendeskripsikannya, namun yang jelas aku pesimis, merasa takut semuanya tak akan berjalan dengan baik. Aku membayangkan hari itu tiba, hari di mana aku akan tinggal bersama 22 kepala yang berbeda, 22 kepala yang begitu asing, yang berbeda latar belakangnya, budayanya, pemikirannya, dan banyak hal lainnya yang entah bagaimana kami bisa disatukan untuk menyelesaikan amanah besar, pengabdian pada masyarakat.

Beberapa kali kugunakan sosial mediaku berselancar dan mencari tahu bagaimana pengalaman pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari sebagian kampus lain. Kugunakan



beragam *keyword* untuk mencari tahu persiapan-persiapan apa yang bisa kulakukan untuk memudahkan tanggungjawabku. Hal-hal apa yang harus kuperhatikan agar tidak terjadi masalah-masalah yang tak diinginkan. Sebagaimana orang-orang hebat mengatakan bahwa kita tergantung bagaimana *mindset* kita, maka berusaha bijak, kukatakan pada diriku sendiri, *“everything will be okay! calm down and stay positive in every situation, like what you believe there’s always a silver lining!”*.

Menuju hari pelaksanaan, berbagai persiapan mulai dilakukan. Aku pun sedikit demi sedikit mulai merasakan kehangatan dari beberapa kali perjumpaan daring kami. Dua tiga teman satu kelompokku menyapa lewat pesan personal, merangkul dan mengingatkan beberapa tugas. *Virtual meetings* kami memang terasa *awkward*, meski begitu beberapa orang yang muncul dan vokal memberikan dorongan positif, motivasi, dan harapan tersendiri bagiku bahwa amanah ini akan berjalan baik jika bersama dan saling mendukung.

Beberapa waktu berjalan, mendekati hari “H” kami pun mengadakan perjumpaan luring. Di pertemuan pertamaku dengan mereka, perjumpaan kami terasa agak canggung dan aneh, tapi juga tak buruk. Masa survei kedua saat itu, untuk pertama kalinya aku belajar dari mereka, dari 22 kawan yang suportif, yang disatukan dengan nama “Pelita Dharma”. Untuk pertama kalinya secara langsung aku melihat bagaimana kepedulian mereka dengan teman sesama anggotanya. Mereka membunuh sifat egoisnya sendiri, memberikan kenyamanan untuk satu sama lain.

32 hari kurang lebih, 23 orang termasuk diriku di dalamnya, di satu atap yang sama kami belajar menghargai kebersamaan, toleran dan saling memahami. Dengan sejumlah program kerja yang dirancang, mengadakan rapat malam demi malam, mengatur amunisi, saling menjaga dan memberikan perhatian. Hari demi hari kami jalani hingga aku telah sampai pada kesimpulan, ketakutanku tak pernah nyata adanya. Di bawah langit desa nan asri, Pasir Eurih ini, dari masing-masing mereka aku belajar berbagai hal. Aku belajar bahwa tawa dan keceriaan memberikan energi yang positif untuk sekitar, bahwa mendengarkan

lebih baik daripada berbicara, bahwa terkadang melangkah maju sendirian dan bergerak cepat juga diperlukan, bahwa melayani tidak lantas membuatmu menjadi hina, bahwa menjadi pemeran pembantu pada kisah orang lain tak membuat kehadiranmu sepenuhnya tak bermakna, bahwa tersenyum membuatmu lebih cantik dan berwibawa, bahwa menanyakan kabar bukan basa-basi yang menjijikkan, bahwa mengeluarkan candaan-candaan *'bapak-bapak'* tidak membuatmu bedosa, bahwa makan sayur sop lebih enak dengan sambal kecap, bahwa menangis rupanya bisa dilakukan sambil tertawa, bahwa mandi normal seseorang bisa lebih dari satu jam, bahwa makan nasi padang di tengah sawah nikmatnya tak terkalahkan. Tersenyumlah. Saat menulis ini aku diliputi rasa rindu yang dalam akan kebersamaan kita, tidakkah begitu denganmu juga? Namun apa daya di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Demikian dengan kita, Pelita Dharma.

Tak ada kata yang pantas kuucapkan selain terima kasih dan ungkapan syukur pada Allah ta'ala yang mempertemukanku dengan 22 orang yang membuatku lebih banyak belajar. 22 orang yang membantuku bangkit perlahan dari kondisi burukku kemarin. Aku terkagum dengan semangat mereka memberikan dampak dan kebermanfaatn untuk masyarakat, mereka tak kenal lelah dan tidak sama sekali menyerah. Terima kasih untuk kurang lebih 32 hari waktu kita menjalani hari bersama, kesediaanmu menerimaku begitu tulus dan mau selalu memahami. Semoga keberkahan Allah ta'ala limpahkan di sepanjang hidup kalian, 22 pejuang mimpi, Pelita Dharma yang selalu kuberikan ruang dalam sukma.

### **Bersatu dalam Dharma, Bercahaya pada Pelita**

*Oleh: Ferzia Salsabila Prasasti*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang mungkin dinanti-nantikan oleh para mahasiswa karna banyak yang bilang kegiatan ini penuh dengan cerita yang akan sangat berkesan dan ya benar, saya pun merasakan itu. Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada liburan semester 6 yang diadakan secara *offline* setelah 2 tahun diadakan secara *online*

karena adanya pandemi. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdapat berbagai macam KKN, seperti KKN Reguler, KKN *In Campus*, KKN Internasional, dll. Dan saya pun memilih untuk mengikuti KKN Reguler yang berlangsung selama satu bulan. Di KKN Reguler ini terdapat 200 kelompok yang disebar di berbagai tempat yaitu di Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak.

Sekitar bulan April 2022, pembagian anggota kelompok KKN dilakukan oleh PPM UIN, dan ternyata saya berada di kelompok 096 yang bertempat di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, dengan jumlah anggota sebanyak 22 anggota. Setelah pembagian anggota kelompok saya langsung mencari info teman-teman anggota kelompok saya melalui Instagram PPM UIN di bagian komentar salah satu *postingan* nya. Ketika semua anggota kelompok sudah bergabung ke grup *WhatsApp*, perkenalan dari setiap anggota pun dimulai. Pada sekitar akhir bulan April, kami melakukan rapat pertama yang dilakukan secara online. Di rapat tersebut kami memutuskan untuk membentuk BPH (Badan Pengurus Harian) yang terdapat ketua, sekretaris, dan bendahara. Setelah kesepakatan bersama kami telah mendapatkan anggota BPH, dan saya menjadi salah satu anggota BPH yaitu Bendahara 1. Sebenarnya saya keberatan jika menjadi bendahara, karna saya tidak mempunyai pengalaman didalamnya dan juga posisi itu mempunyai tanggungjawab dan risiko yang cukup berat karna berurusan dengan uang. Tapi setelah dipikirkan akhirnya saya menerima posisi tersebut sambil meyakini diri jika saya bisa melakukannya dan juga saya meminta untuk ada bendahara 2, dan akhirnya ada yang mengajukan dirinya yaitu Fadia Azzahra.

Di rapat selanjutnya kami menentukan nama kelompok kami. Banyak usulan nama untuk kelompok kami, dan setelah kesepakatan bersama kami telah mendapatkan nama yang mengandung arti dan filosofi yang sangat bagus yaitu Pelita Dharma. Setelah itu menentukan anggota untuk setiap divisi yang kami bentuk yaitu ada divisi acara, divisi media, divisi konsumsi, divisi perlengkapan, dan divisi humas. Di rapat selanjutnya kami memutuskan untuk diadakan secara *offline* supaya kita bisa lebih mengenal satu dengan yang lain. Tapi sangat disayangkan, tidak semuanya bisa hadir karna berbagai kendala, jadi

hanya beberapa saja yang datang. Di rapat itu, saya baru pertama kali bertemu dengan mereka. Sebenarnya saya termasuk orang yang susah beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan baru, takut tidak bisa bergabung dengan mereka, takut tidak bisa sefrekuensi dengan mereka, dll. Tapi ternyata tidak seperti itu. Mereka sangat asik dan terbuka, jadi saya langsung nyaman berinteraksi dengan mereka. Setelah itu terdapat berbagai kegiatan sebelum KKN kita laksanakan yaitu ada penggalangan dana untuk pemberdayaan Desa Pasir Eurih, beberapa kali survey tempat yang akan kita lakukan KKN, dan berbagai rapat-rapat lainnya untuk mematangkan konsep kegiatan yang akan kita lakukan selama KKN di Desa Pasir Eurih. Beberapa minggu sebelum hari H, kita mendapatkan informasi dari PPM UIN, bahwa kita mendapatkan anggota baru dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang awalnya mendapatkan 4 anggota baru menjadi hanya 1 anggota baru. Dan akhirnya anggota kita menjadi 23 orang.

Tiba di hari dimulainya KKN kita yaitu pada tanggal 25 Juli. Kegiatan awal kami yaitu melakukan kunjungan atau yang biasa ketua kami bilang “sowan” ke berbagai tempat seperti ke Kantor Desa, ke rumah RW 05 dan rumah RW 08, ke SD Pasir Eurih 05, ke TPA, dan ke Desa Wisata Desa Pasir Eurih untuk meminta izin melakukan kegiatan KKN selama sebulan. Terdapat banyak kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Desa Pasir Eurih, seperti mengajar di SD Pasir Eurih 05 maupun di TPA Ar-Rahman, membantu kegiatan posyandu yang setiap minggunya di adakan di setiap RW, membantu kegiatan cek kesehatan yang dilaksanakan di Kantor Desa, membantu warga setempat melaksanakan kerja bakti, membantu dan melaksanakan kegiatan dalam memperingati 1 Muharram dan 17 Agustus, melaksanakan beberapa sosialisasi, serta membuat taman baca Pelita Dharma, dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan selama di Desa Pasir Eurih. Kegiatan yang meninggalkan banyak kesan indah, kegiatan yang penuh dengan canda tawa, suka maupun duka.

Hari demi hari kami lewati, tidak terasa ternyata kami telah bersama dalam satu rumah selama 32 hari yang mempunyai banyak sekali cerita didalamnya. Berbagai macam sifat, sikap, serta karakter yang berbeda-beda, yang pastinya banyak perbedaan dalam

berpendapat, tapi kami bisa menjalaninya dengan baik. Banyak hal baru serta pengalaman baru yang saya dapatkan dari teman-teman anggota maupun dari masyarakat sekitar yang telah terbuka menerima kami. Kami berharap apa yang telah kami lakukan bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar Desa Pasir Eurih layaknya sebuah pelita yang terang benderang menerangi di setiap kegelapan. Terimakasih teman-teman anggota kelompok yang telah sangat baik bekerja sama untuk mewujudkan apa yang telah kita rencanakan, dan terimakasih juga Pasir Eurih yang telah memberikan sejuta kenangan manis mulai dari masyarakatnya sampai dengan lingkungannya yang sangat tenang dan asri yang tidak bisa saya lupakan. *Thanks for everything and see you next time* :).

### **Dharma Bagiku, Pelita Bagimu**

*Oleh: Galuh Prayoga*

Berawal pada kewajiban sebagai mahasiswa yakni melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dimulai dari pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada awal semester 6 melalui *website* kampus, *Academic Information System* (AIS). Setelah itu, tepatnya pada tanggal 21 April 2022, PPM UIN Jakarta menetapkan kelompok KKN yang berjumlah kurang lebih 200 kelompok yang disebar ke tiga kabupaten/kota, di antaranya Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak.

Saya mendapati nama saya berada di kelompok 96 dan lokasi KKN-nya berada di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Kemudian, saya mulai mencari info mengenai teman-teman dari Kelompok 96 di komentar pada salah satu *posting-an* Instagram PPM UIN Jakarta. Setelah saya dan teman-teman saya yang berjumlah 22 orang berada pada satu grup WhatsApp, kami mulai berdiskusi untuk menentukan tugas masing-masing. Suatu perjalanan yang cukup panjang yakni sekitar 3 bulan sebelum terjun ke lapangan langsung, dimulai dari rapat, pencarian dana, hingga survei lokasi kami lalui.

Hari H dimulainya KKN, tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022, saya bersama tiga teman saya mengikuti Pembekalan Akhir KKN terlebih dahulu yang dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution. Sementara itu, 19 teman saya yang lain sudah berada di posko KKN satu hari yang lalu. Hari demi hari diisi dengan melaksanakan satu per satu program kerja yang sebelumnya sudah disusun. Tidak mudah untuk menyatukan ide atau pikiran dari 23 orang, oleh karenanya pada hampir setiap malam diadakan *briefing* untuk kegiatan esok harinya.

Tanpa adanya bantuan atau kerja sama dari masyarakat sekitar, tentunya program kerja yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kami sangat berterima kasih atas setiap uluran tangan yang diberikan oleh masyarakat sekitar, terutama kepada Kepala Desa Pasir Eurih, Ketua RW 05 dan RW 08, Ketua Desa Wisata Pasir Eurih, serta Kepala Sekolah SDN Pasir Eurih 05.

Kami berharap apa yang telah kami lakukan di Desa Pasir Eurih akan bermanfaat layaknya sebuah pelita dalam kegelapan walaupun mungkin ada kekurangan dalam beberapa aspek. Terima kasih juga kepada teman-teman saya yang telah berjuang bersama dalam perjalanan satu bulan di Desa Pasir Eurih dan tiga bulan sebelumnya. Kalian semua hebat dan keren!

## KKN dalam Tinjauan Filsafat Fenomenologi Edmund Husserl

*Oleh: Muhammad Ihsan*

Perkenalkan, nama Saya adalah Muhammad Ihsan, biasa dipanggil Ihsan, seorang *introvert* yang punya banyak *link* pertemanan, seorang mahasiswa biasa yang secara tidak sengaja pernah menang olimpiade, dan seorang anak bungsu yang faktanya punya banyak adik (*ade-adean*). Memulai kuliah di UIN Jakarta di tahun 2019—setelah menjalani proses *gap year* selama dua tahun—dengan berbagai macam rasa dan pikiran yang menyelimuti, se,,perti rasa takut, rasa khawatir, rasa marah, rasa kecewa, serta rasa cintaku padamu, dan pikiran-pikiran seperti tentang bahaya filsafat terhadap keimanan. Semua itu Saya lalui

selama bertahun-tahun hingga pada akhirnya rasa dan pikiran yang mengganggu itu hilang dengan sendirinya.

Sekarang Saya berada di semester tujuh, dan baru saja selesai melaksanakan program KKN yang diselenggarakan oleh UIN Jakarta. Untuk memaknai program KKN ini, Saya mencoba melihat tentang apa itu KKN dari sudut pandang filsafat, yang tentunya dengan menggunakan pendekatan pemahaman yang filosofis. Saya memilih filsafat fenomenologi yang dikemukakan oleh Edmund Husserl (seorang filsuf Barat kontemporer yang mana pemikirannya mendobrak perkembangan dunia pemikiran di masa sekarang ini, baik pada filsafat Barat maupun filsafat Islam), karena memiliki metafor yang sangat dekat dengan hakikat KKN.

Pertama, Saya akan jelaskan terlebih dahulu bagaimana konsep pemikiran fenomenologi yang digagas oleh Edmund Husserl. Begini, menurut Husserl, manusia modern terlalu terjebak dengan konsepsi-konsepsi dan formula-formula yang bersifat teoretis dan matematis, sehingga jauh dari realitas. Padahal, kebenaran dari formulasi-formulasi itu belum tentu sama dengan kebenaran yang sebenarnya ada di lapangan (realitas). Saya beri contoh yang logis. Suatu sumur tua yang anda ukur kedalamannya menggunakan formulasi dari hukum gravitasi melalui gerak jatuh bebas, akan menghasilkan nilai yang berbeda jika anda mengukurnya langsung menggunakan meteran ke dasar sumur tersebut. Kenapa ? beberapa diantara penyebabnya yaitu adanya pembulatan pada konstanta tetapan sehingga perhitungannya menjadi tidak akurat. Selain itu juga karena faktor alam yang mengganggu proses gerak jatuh bebas yang dilakukan. Disinilah poin metafor antara fenomenologi Husserl dan hakikat dari program KKN. Bahwasanya, KKN menjadi sarana untuk mahasiswa masuk ke dalam realitas itu. Selama beberapa semester mahasiswa hanya mempelajari teori saja, di dalam program KKN ini saatnya mahasiswa melakukan aksi nyata dari apa yang selama ini sudah dipelajari di kelas. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa menerima dan melaksanakan program KKN ini dengan senang hati dan sungguh-sungguh, karena KKN adalah media untuk mahasiswa belajar menghadapi dan merasakan langsung hidup bermasyarakat yang

sesungguhnya, mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini sudah di pelajari di kelas kepada masyarakat.

#### Pra KKN

Hal yang menarik dari program KKN yang diselenggarakan UIN Jakarta adalah bahwasanya kegiatan ini benar-benar dipersiapkan jauh-jauh hari, bahkan hampir enam bulan sebelum pelaksanaan KKN. Tentunya hal ini diharapkan agar mahasiswa benar-benar siap untuk terjun langsung ke masyarakat. Selain itu, pembentukan kelompok juga diatur dan diacak langsung oleh PPM UIN Jakarta, tujuannya agar mahasiswa yang tidak terbiasa atau bahkan tidak pernah merasakan berorganisasi, menjadi tahu bagaimana rasanya dan bagaimana proses berorganisasi dari awal pembentukan, pemilihan ketua dan perangkatnya, hingga melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan-keputusan yang ada di dalam kelompok masing-masing.

Sejak dari awal peresmian KKN 2022, yang dilaksanakan empat bulan sebelum pelaksanaan KKN, Saya sudah semangat untuk menjadi bagian dari program KKN ini. Terlihat dari antusias Saya mencari teman-teman satu kelompok melalui email mereka, hingga membuat grup WA untuk teman-teman satu kelompok Saya. Hal itu ternyata dinilai positif oleh teman kelompok Saya, hingga pada saat pemilihan ketua dan perangkat kelompok, Saya akhirnya terpilih menjadi ketua kelompok, walaupun pada akhirnya Saya menolak dan mengundurkan diri. Saya menyadari bahwa banyak potensi yang bisa menjadi ketua di kelompok Saya. Saya tidak ingin memaksakan diri Saya untuk menjadi ketua, yang mungkin saja nantinya akan berdampak buruk pada kelompok Saya sendiri. Saya pribadi tidak pernah dan bahkan selalu menolak untuk tergabung dalam kepanitian organisasi, karena hal itu sudah menjadi prinsip hidup Saya. Saya tidak ingin menjadi pemegang kendali, karena Saya hanya ingin menjadi “lampu dalam kegelapan” bagi orang lain.

#### KKN

Banyak sekali pelajaran yang bisa Saya ambil selama menjalani kegiatan KKN di kecamatan Tamansari, kabupaten Bogor. Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa Jawa Barat secara umum ataupun Bogor



secara khusus adalah wilayah yang mayoritas masyarakatnya bersuku Sunda. Seperti yang sama-sama kita ketahui juga bahwa orang Sunda terkenal dengan keramah-tamahannya kepada pendatang di daerah mereka. Tak jarang mereka membawakan makanan ataupun buah-buahan ke posko kami, ataupun mengajak kami ngopi di rumah atau di tempat mereka bekerja.

Hal lainnya yang membuat saya terkesan dengan masyarakat di Desa Pasireurih Kecamatan Tamansari itu adalah kekompakan dan kerjasama mereka dalam hidup bermasyarakat maupun ketika melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa mereka. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibunya saja, tetapi pemuda-pemudinya juga sangat kompak dalam melakukan kegiatan-kegiatan di desa mereka. Jika mereka akan mengadakan suatu acara adat budaya ataupun peringatan hari besar nasional dan hari besar Islam, mereka akan mempersiapkan sematang mungkin, dan semua warga akan terlibat dalam kegiatan itu. Tentu hal-hal seperti ini sangat berbeda dengan apa yang biasa kita lihat di daerah perkotaan.

Pelajaran terbesar yang saya dapatkan selama kegiatan KKN di Desa Pasireurih Kabupaten Bogor ini adalah tentang bagaimana menjadi berguna di dalam masyarakat, melihat orang lain senang dan bahagia ketika mendapat bantuan dari kita, baik materi, tenaga, ataupun dalam bentuk lainnya. Hal ini sejalan dengan filsafat fenomenologinya Husserl yang saya jelaskan diatas, di mana KKN ini menjadi tempat bagi mahasiswa untuk masuk ke dunia realitas, merasakan bagaimana menjadi anggota masyarakat di suatu daerah, merasakan berorganisasi di masyarakat, dan merasakan dampak dari bantuan keilmuan yang kita berikan dan curahkan pada masyarakat.

#### Pasca KKN

Setelah lebih kurang satu bulan hidup di tengah-tengah masyarakat yang sangat ramah, dan juga satu bulan tinggal bersama dalam satu rumah dengan teman-teman kelompok KKN saya ini, saya merasakan teman-teman kelompok ini sudah seperti keluarga saya sendiri, dan masyarakat sekitar adalah tetangga-tetangga saya. Kehangatan, kebahagiaan, dan kenyamanan yang tercipta selama satu

bulan ini dengan terpaksa harus hilang ketika program kegiatan KKN ini berakhir dan ketika saya sampai di rumah menjalani rutinitas seperti sebelum KKN. Perasaan sedih, sepi, dan rindu, tentu ada. Tapi kehidupan harus terus berlanjut. Saya akan jadikan pengalaman-pengalaman itu sebagai tolok ukur saya ketika nanti memasuki kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Tolok ukur untuk berbuat kebaikan, minimal seperti apa yang telah saya dapatkan pada saat KKN, namun saya berharap bisa menjadi lebih baik lagi dari apa yang telah saya dapatkan di desa.

### **Membangun Asa Pasireurih**

*Oleh: Hafidz Iqbal Fauzie*

Desa Pasir Eurih merupakan suatu desa di wilayah kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Letaknya yang tidak jauh dengan pusat kota bogor membuat desa ini perkembangannya cukup baik. Dengan udara yang masih asri dan terjaganya pepohonan maupun persawahan disekitar wilayah desa membuat makin indah desa ini. Kurang lebih 32 hari saya bersama anggota kelompok tinggal bersama di wilayah RW 08 desa Pasir Eurih. Dengan nuansa daerah yang sejuk ditambah dengan keramahan warga sekitar membuat kami betah tinggal di desa ini. Kami diterima dengan sangat baik oleh aparat desa maupun warga sekitar.

Desa Pasir Eurih tergolong desa yang luas dan memiliki potensi besar di beberapa sektor yang menurut saya sangat dapat dikembangkan dengan baik. Banyaknya masyarakat yang telah masuk usia produktif di Desa Pasir Eurih sebenarnya dapat membuka pintu selebar-lebarnya menuju desa yang maju. Para pemuda pemudi di desa harus tergerak membantu pembangunan desa bersama dengan warga sekitar maupun aparat desa untuk saling berkolaborasi untuk pembangunan kedepannya. Desa Pasir Eurih memiliki potensi seperti persawahan yang luas, industri rumahan sendal maupun sepatu, dan pariwisata yang menjanjikan.

Program-program yang dirancancang bersama oleh anggota kelompok 096 berusaha membantu dan juga mengedukasi agar tidak

hanya memberi tapi juga mengajarkan para warga agar dapat terus melanjutkan apa yang telah kita berikan. Tentu target utama kita yaitu para warga yang baru memasuki usia produktif, seperti para remaja maupun pemuda-pemudi setempat. Pada saat membantu meng edukasi, kami terus menekankan perihal kolaborasi antar warga masyarakat karena dengan berkolaborasi bersama-sama apa yang kita kerjakan akan semakin mudah dan tentunya cepat yang akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan. Di era Revolusi Industri 4.0 yang semakin berkembang di Indonesia, warga masyarakat desa harus mulai menyesuaikan dengan perkembangan ini. Dengan mengkolaborasi teknologi yang berkembang saat ini dengan potensi yang dimiliki desa akan menghasilkan sesuatu yang sangat baik untuk perkembangan desa. Ada satu program kami saat itu yaitu berupa kegiatan seminar yang bertema “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0”. Seminar tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk memperkenalkan atau memberi informasi terkait bagaimana perkembangan Pariwisata di Indonesia yang telah menerapkan unsur teknologi terbaru di dalamnya. Dengan berkembangnya pariwisata di Desa Pasir Eurih, kami sangat berharap untuk industry pariwisata di desa sudah mulai memanfaatkan teknologi di bagian pemasaran ataupun memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan potensi yang dimiliki desa untuk dilihat oleh khalayak luas.

Para pemuda-pemudi yang telah memasuki usia produktif di desa Pasir Eurih yang saat ini lebih “melek” terhadap perkembangan teknologi terbaru, dapat membantu orang tuanya ataupun warga sekitar untuk mempelajari teknologi tersebut, dengan harapan setidaknya dapat paham sedikit-sedikit agar tidak tertinggal oleh zaman. Saat ini berbagai macam kegiatan akan semakin mudah apabila dibantu dengan teknologi terbaru ini. Salah satunya yang paling mudah dan paling banyak diakses oleh masyarakat yaitu “*Internet*”. Apapun ada di Internet apabila kita mau belajar meneliti sesuatu. Oleh karena itu kemudahan tersebut dapat kita gunakan dengan baik untuk membantu mencari solusi untuk menunjang pembangunan maupun perkembangan desa. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki oleh desa, seluruh stakeholder yang berkepentingan di desa harus saling bergandengan untuk perkembangan

desa. Kami terus berusaha agar dapat membantu ikhtiar warga masyarakat desa Pasireurih agar dapat menjadi desa yang maju baik dari segi ilmu maupun materil.

## **Sepenggal Kisah**

*Oleh: Ivan Akhmad Fauzi*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang untuk para mahasiswa belajar bagaimana hidup ditengah-tengah masyarakat yang sebenarnya. Bagi saya yang hidup dalam lingkungan pedesaan mungkin kegiatan bermasyarakat sudah biasa saya ikuti tanpa harus melalui proses KKN ini. Tetapi saya menyadari bahwa kegiatan KKN ini membawa saya kepada suatu lingkungan yang memiliki watak karakteristik dan budaya yang baru. Saya yang biasa hidup pada lingkungan dimana budaya Jawa Pantura melekat di dalam kegiatan bermasyarakat di rumah saya harus menghadapi tantangan bagaimana saya harus bermasyarakat di tengah orang-orang yang memiliki adat dan budaya Sunda. Tentu hasil KKN ini membuat saya berusaha untuk mempelajari dan memahami kultur budaya yang ada di tempat KKN saya sehingga saya mengerti bahwa kita sebagai manusia tidak dibentuk oleh satu paham dan budaya yang sama yang membuat kita saling mengerti dan memahami satu sama lain dalam bermasyarakat.

Untuk para pemuda dan warga RW 08 Desa Pasir Eurih adalah guru bagi saya selama KKN. Saya banyak belajar dari mereka, mereka mengajari saya apa itu kekompakan, persatuan, dan ramah tamah dengan sesama. Momen malam puncak perayaan kemerdekaan RI ke 77 sudah menjadi bukti yang tidak saya lupakan selama KKN. Saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak untuk pemuda dan warga RW 08 Desa Pasir Eurih.

## Kebersamaan Pelita Dharma di Pasir Eurih

*Oleh: Muhammad Farhan*

Memasuki Semester 6 merupakan hal yang di nanti-nantikan setiap mahasiswa, dimana di akhir Semester 6 mahasiswa akan merasakan sebuah bentuk pengabdian di masyarakat lewat program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Tanggal 21 April 2022 merupakan hari dimana penetapan anggota kelompok dilakukan oleh PPM UIN Jakarta, di *postingan instagram* PPM tersebut, banyak sekali komentar dari akun mahasiswa UIN Jakarta yang sedang mencari sesama anggota kelompok nya. Akhirnya setelah beberapa menit mencari komentar dari kelompok saya, kelompok 096 yang akan melakukan KKN di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Bogor. Saya langsung menanggapi komentar tersebut dan kemudian dimasukkan ke dalam grup WhatsApp kelompok 096 KKN UIN Jakarta. Pada malam hari-hari berikutnya, kelompok kami mulai mengadakan rapat mingguan dengan berbagai macam agenda mulai dari struktur badan pengurus harian kelompok KKN, logo serta nama kelompok, rencana *fundraising* untuk kebutuhan keuangan kelompok, koordinator divisi dan anggota nya, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Setelah berbagai masukan dari beberapa anggota akhirnya kelompok kami sepakat untuk memiliki nama kelompok yaitu “Pelita Dharma”.

Beberapa bulan kemudian tepatnya pada tanggal 24 Juli 2022, kelompok kami mulai berangkat dari Ciputat menuju ke Desa Pasir Eurih kecuali beberapa anggota yang akan mengikuti pembukaan acara KKN di kampus. Sebagian besar anggota kelompok kami berangkat melalui KRL, dan dua orang laki-laki melalui truk *pick-up* yang membawa binaan kami menuju ke lokasi, saya serta tiga rekan laki-laki lainnya pergi ke lokasi menggunakan kendaraan bermotor. Setiba nya di lokasi kami langsung memindahkan barang-barang bawaan ke posko yang akan kami tempati selama satu bulan. Pada malam hari nya, kami melakukan

yasinan dan berbincang-bincang untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain.

Keesokan harinya, teman-teman saya yang mengikuti acara pembukaan di kampus akhirnya tiba di lokasi, akhirnya kami lengkap 23 orang dalam satu kelompok. Alhamdulillah selama satu bulan ini tidak ada masalah besar yang terjadi di kelompok kami, semua anggota kelompok memiliki kepribadian yang baik, bila terjadi konflik pada satu waktu, maka konflik tersebut harus diselesaikan dalam waktu itu juga dan tidak dibicarakan lagi di kemudian waktu. Kegiatan kami alhamdulillah juga berbobot dan bermanfaat bagi masyarakat desa Pasir Eurih. Kegiatan mingguan yang kelompok kami lakukan adalah mengajar anak-anak SD dan anak-anak di TPA, pada tiap pekan akhir kami berpartisipasi dalam kerja bakti mingguan bersama warga desa khususnya RW 08 dan RW 05. Program kerja lainnya yang telah dilaksanakan oleh kelompok kami adalah pengenalan vertikultur serta praktiknya untuk anak-anak SD kelas 4, 5, dan 6; sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan sektor pariwisata khususnya desa wisata Pasir Eurih; dan pencapaian terbesar yang kelompok kami lakukan adalah pembangunan akses jalan untuk ke taman baca “Pelita Dharma” di saung warna-warni desa Pasir Eurih serta pembangunan taman baca tersebut. Saya merasa sangat senang karena disambut oleh desa Pasir Eurih dengan hangat, alhamdulillah warga disana juga sangat, sangat baik. Saya ingat ibu-ibu warung di depan posko saya sering memberikan kami pangan, waktu itu kami sampai diberikan timun satu baskom dan juga jeruk dua bungkus. Disana juga ada remaja bernama Fajar atau yang dikenal akrab dengan Ajay, dia sering mampir ke posko kami untuk mengobrol bersama dan dia pun juga senang ada kehadiran kami selama satu bulan ini.

Berbagai macam kegiatan dan kenangan telah dilalui, suka dan duka dilalui bersama-sama. Dalam satu bulan ini saya merasakan rasanya tinggal bersama 23 orang dalam satu tempat, dan merasakan rasanya rebutan satu kamar mandi bersama 23 orang tersebut. Kami makan bersama, nobar bola bersama, bernyanyi bersama, bermain bersama, semua dilakukan bersama-sama, mungkin kalimat ini memang agak klise

dari tahun ke tahun, namun apa yang didapatkan dalam satu bulan melaksanakan KKN ini memanglah rasa kebersamaan.

## **Bersatu dalam Pelita Dharma**

*Oleh: Nurul Adelina*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini adalah kewajiban Mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan kami pun akhirnya melaksanakan KKN, yang berlangsung selama 1 bulan yang bertempat di Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, yaitu sejak bulan Juli sampai bulan Agustus. Kelompok KKN kami bernama KKN 096 Pelita Dharma, yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 9 laki-laki.

Awalnya kami semua tidak saling mengenal satu sama lain, karena semua kelompok KKN diatur oleh pihak PPM UIN Jakarta. Jadi pada awalnya kami pasti harus menyesuaikan satu dengan yang lainnya. Dan itu bukanlah hal yang sulit untuk teman kelompokku. Namun tidak untukku, aku membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan yang lainnya, sehingga pada minggu awal aku lebih sering berada di dalam kamar.

Di Bogor kami semua tinggal di dalam 1 rumah. Pada awalnya saya merasa sangat tidak nyaman, karena saya tidak begitu menyukai keramaian. Namun semakin lama saya sadar bahwa berada dalam 1 rumah itu lebih menguntungkan karena jika kami berada dalam 2 rumah atau lebih, itu akan mengeluarkan biaya lebih dan akan lebih susah untuk koordinasi satu dengan yang lainnya serta kami tidak akan bisa dekat dengan yang lainnya jika kami berbeda-beda tempat tinggal.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam tawa canda, suka dan duka, senang dan sedih, marah dan kesal, Dan beberapa kali perselisihan juga kerap muncul karena berbeda pendapat dan berbeda paham. Itu semua terjadi karena kami berasal dari fakultas, jurusan dan asal daerah yang berbeda, jadi otomatis akan ada perbedaan di setiap

kebiasaan yang kami bawa. Dan disinilah kami menyadari bahwa ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu, tidak bisa kita merubah sesuai yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit.

Namun bagi kami perbedaan itu adalah hal yang biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kami. Bahkan kami saling mengenal karakter satu sama lain sehingga selama kurang lebih 32 hari di Bogor kami sudah merasa seperti keluarga.

Dan pada akhirnya selama sebulan tersebut saya dan anggota lainnya telah berhasil melaksanakan program dan agenda kerja yang kami sudah rencanakan sebelumnya dengan sangat baik, dan selain itu kami juga berhasil mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti mengatur keuangan dan menyiapkan makanan pokok serta segala hal lainnya tentang kebutuhan selama 1 bulan.

## **2.764.800 detik menghirup udara di Pasir Eurih**

*Oleh: Sevilla Dela Amirudin*

KKN?

Yaps Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Mungkin bagi sebagian Mahasiswa jika mendengar kata itu tidak asing lagi dan bahkan bagi sebagian Mahasiswa sangat menantikan momen itu tiba, sebab menurut beberapa orang KKN itu kegiatan yang sangat luar biasa pengalaman yang di dapat dan momen yang amat sangat berharga tidak akan dilupakan dan hanya terjadi 1 kali seumur hidup. Dimana pada KKN itu kita tinggal selama kurang lebih sebulan di sebuah Desa yang sama sekali belum pernah kita kunjungi dan tinggal bersama beberapa orang yang awalnya tidak kita kenal sama sekali sedangkan selama itu kita mengabdikan di sebuah Desa dengan merancang sebuah program atau kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Dan karena itu lah sebagian orang menganggap bahwa KKN itu sesuatu yang sangat seru dan menyenangkan.



Dan akhirnya saat itu lah terjadi bagi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 6 melaksanakan KKN. Di UIN Jakarta itu sendiri program KKN dilaksanakan pada saat libur semester 6 dan ada pula berbagai macam pilihan KKN di antara nya yaitu program KKN Reguler, KKN in campus, KKN kolaborasi, KKN AIESEC, KKN X Sobar mengajar, KKN Luar Negeri dan lain nya. Dan saya sendiri memilih program KKN Reguler karena tidak ada persyaratan khusus hanya mengisi pendaftaran di AIS saja.

Awal mula mengikuti KKN ini saya pribadi merasakan takut untuk mengikuti KKN ini, arti takut di sini yaitu takut tidak punya teman yang cocok dengan saya serta takut bagaimana nanti nya tinggal di desa orang bersama dengan beberapa orang dari berbagai jurusan yang ada di UIN Jakarta yang sebelumnya belum pernah saya kenal sama sekali. Mungkin hal ini juga dirasakan oleh beberapa orang ketika ingin mengikuti program KKN yang memang "diwajibkan" bagi mahasiswa semester 6 ini. Hal tersebut semakin membuat saya takut ketika bulan April beberapa bulan lalu di umumkan nya pembagian kelompok KKN yang terdiri dari 200 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 23 orang. Namun setelah kami kelompok KKN 096 memulai pertemuan secara virtual melalui Google Meet ketakutan saya tentang hak tersebut terpatahkan sebab anggota KKN yang sekelompok sama saya orang nya sangat seru dan mengasyikkan tidak seperti yang saya takutkan di awal.

4 Mei 2022 rapat pertama yang kami lakukan melalui via Google Meet untuk membahas pembentukan divisi-divisi yang dimana setiap di divisi akan diberi tugas untuk mempersiapkan atau mensukseskan semua program KKN 096 ini, dan ya lagi dan lagi saya masuk ke di Divisi Acara, di Divisi acara sendiri terdiri dari 3 orang yaitu saya, arman, dan caca yang di ketuai oleh Arman. Di Divisi acara itu sendiri mungkin salah satu divisi yang lumayan agak ribet dan banyak jobdesk nya balik sebelum KKN dimulai pas acara KKN berlangsung. Beberapa kali kami melakukan rapat secara virtual dan diskusi terkait program apa saya yang akan kami lakukan selama 32 hari nanti di pasir Eurih. Setelah beberapa kali kami melakukan rapat secara online akhirnya pada tanggal 19 Mei 2022 pertama kali nya kami kumpul secara offline membicarakan perihal

persiapan KKN serta perkembangan setiap Divisi terkait KKN, namun tidak semua nya hadir hanya beberapa orang saya yang ikut.

31 Mei 2022 dimana hari pertama kami melakukan Survei ke Desa Pasir Eurih yang di mana pada saat itu kami meminta izin untuk melaksanakan KKN di Desa Pasir Eurih kepada pihak Desa, setelah itu kami pun beberapa kali melaksanakan survei untuk melihat bagaimana kondisi Desa tersebut serta ada apa saja di Desa Tersebut untuk bisa kami jadikan sebagai program yang akan kami laksanakan KKN selama kurang lebih 1 bulan. Setelah melakukan beberapa kali survei dan kami pun mendapatkan beberapa informasi yang bisa kami jadikan sebuah program kerja kami, di Divisi Acara sendiri kami beberapa kali merombak program kerja yang sebelumnya sudah kami buat dikarenakan setelah melakukan beberapa kali survei ternyata program kerja kami buat tidak sesuai dengan kondisi Desa Pasir Eurih tersebut. Dan ya karena tuntutan jobdesk acara yang lumayan ribet sedangkan Arman ketua divisi kami memiliki beberapa kesibukan di kampus akhirnya ketua divisi acara di gantikan oleh saya sendiri, sangat berat bagi saya sebenarnya untuk menjadi koor dari acara itu sendiri namun karena dukungan dari arman, caca serta iqbal selaku ketua kelompok KKN kami saya bisa menyusun atau mempersiapkan program kerja yang akan kami laksanakan selama KKN.

24 Juli 2022 hari dimana yang di nanti-nanti tiba dimana kami semua nya berangkat ke Desa Pasir Eurih kecuali ketua kelompok kami serta 3 anggota lain nya yang tidak bisa berangkat bersama kami karena mereka akan mengikuti pelepasan peserta KKN di UIN oleh Rektor. Ya benar kami berangkat 1 hari lebih cepat daripada tanggal yang telah ditentukan oleh kampus yang dimana KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, kami memutuskan berangkat lebih cepat dikarenakan kami harus membersihkan posko yang akan kami jadikan sebagai tempat tinggal kita selama kurang lebih 1 bulan. Hari pertama tiba di Desa Pasir Eurih kami melaksanakan Sowan ke rumah pa Rt, pa Rw serta ke kantor Desa untuk meminta ijin kembali bahwa kami akan KKN di Desa Pasir Eurih serta memberikan undangan untuk hadir di acara pembukaan KKN kami.

Program demi program yang kami susun kami laksanakan sesuai dengan target tanggal yang telah kami buat, dimulai program kerja Mengajar di sekolah SDN Pasir Eurih 05 yang hanya di kelas tingkat bawah dan kami membagi 23 anggota kelompok untuk mengajar di kelas 1,2 dan 3 setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Kemudian program kerja Mengajar ngaji di setiap sore, lalu ada program sosialisasi dimana kami melaksanakan 2 kali program sosialisasi, kemudian program membantu Posyandu, program seminar pariwisata, program kerja 17an di RW 05 dan RW 08 serta di SDN Pasir Eurih 05, serta pembagian waqaf alquran yang kami bagikan di 3 masjid serta 1 TPA dan yang terakhir yang menjadi program kerja besar kita yaitu Pembuatan Taman Baca yang dimana memerlukan beberapa hari pengerjaannya. Semua program kerja yang saya dan teman-teman acara buat kami membagi tugas jadi tidak semua anggota ikut kegiatan dalam 1 hari namun di bagi ke hari berikutnya karena ada beberapa anggota yang kebagian jadwal piket masak serta ada beberapa orang yang jaga posko dan juga tidak cukupnya transportasi motornya, Namun setiap anggota pasti akan mengikuti semua program yang kami buat hanya saya tidak dilaksanakan secara bersamaan 23 orang.

Hari demi hari berlalu dimana setiap harinya pasti selalu ada cerita baru dan seru dan pastinya setiap hari kami selalu ributkan untuk antri kamar mandi, senang sedih kami laksanakan bersama lainnya, dan alhamdulillahnya program kerja kami berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hambatannya tidak dilaksanakan sesuai dengan target yang saya dan teman-teman acara buat. Dan ternyata benar yang orang-orang bilang bahwa KKN itu sangat amat seru dan mengasyikkan walaupun kadang ada saja perdebatan di setiap malamnya saat melaksanakan briefing dimana kita 23 orang yang memiliki pendapat masing-masing untuk mendapatkan sebuah keputusan dalam melaksanakan kegiatan yang esok harinya akan kami laksanakan. Tapi hal tersebut seru dan sudah menjadi kebiasaan kami setiap malamnya. Entahlah rasanya sulit bagi saya pribadi untuk mendeskripsikan kegiatan selama KKN ini terlalu banyak momen dan kenangan kenangan yang tidak bisa dilupakan.

“Terimakasih 23 orang yang hebat luar biasa atas kerjasama dan pengalaman yang sangat amat luar biasa ini dan sampai jumpa di lain kesempatan”.

## **Pelita Dharmaku Keluargaku**

*Oleh: Siti Nuradiati Adila*

Kuliah kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN adalah sebuah kegiatan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi agenda tahunan yang diselenggarakan PPM. KKN, begitu mendengar informasi mengenai program tersebut banyak pikiran-pikiran yang berkecamuk dikepala saya, banyak ketakutan dan kekhawatiran yang terlintas. Ketakutan tersebut sebetulnya hanya pada hal-hal yang terdapat dalam diri saya, ketakutan akan tidak bisa berbaurnya saya dengan kelompok KKN yang berjumlah 23 orang itu, kekhawatiran saya tidak diterima dengan baik oleh kelompok saya nantinya, dan kekhawatiran lain akan seperti apa dan bagaimana nantinya menyatukan 23 kepala dengan kepribadian dan pemikiran yang berbeda-beda serta sifat masing-masing yang bahkan belum diketahui antara satu dengan yang lainnya. Tapi itu hanyalah kekhawatiran dan pemikiran berlebih saja, saya mencoba untuk tetap positif bisa menjalani sampai akhir masa pengabdian.

Pelita dharma, begitulah kami sepakat menamai kelompok kkn kami yang harapannya kami bisa menjadi pelita dan mendarmakan diri di masyarakat tempat kami mengabdikan. Bersama mereka, tidaklah sesulit yang saya bayangkan, tidak semenakutkan yang saya pikirkan. Dari awal pembentukan grup WA, saya sudah melihat hal baik dari teman-teman kelompok 96 ini, saya merasa beruntung bisa menjadi bagian dari pelita dharma. Ah ya, kelompok 96 pelita dharma mendapat tugas mengabdikan di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Bogor. Sebuah desa yang bisa dibilang asri dan berada di kaki gunung, sebuah desa yang terdapat banyak potensi disana. Menariknya, di desa ini memiliki banyak peninggalan sejarah yang masih dilestarikan, juga terdapat pengelolaan kampung budaya Sindang barang.

Bersama kami mengabdikan, di desa yang sama sekali tidak pernah terlintas dalam pikiran kami, di desa yang bahkan untuk mendapatkan sebuah minimarket pun harus ditempuh dengan sepeda motor. Bagiku itu adalah hal yang biasa namun tidak dengan Sebagian teman-temanku. Namun hal yang demikian itu tidak menjadi alasan untuk kami menyerah dengan pengabdian kami. Saya menikmatinya, pengalaman itu sangat berharga untuk dilewatkan dan dilupakan begitu saja. Bersama mereka semuanya menjadi jauh lebih mudah, ditambah kelompokku memiliki ketua kelompok yang sangat optimis dan sangat structural sehingga segala kegiatan kami terasa lebih teratur, sapa saja dia Iqbal. Sosok ketua yang menurutku sangat baik dan perhatian pada setiap anggota kelompok. Jangan lupakan teman-teman divisi acara yang sangat berjasa dalam kelancaran pengabdian kelompok kami. *Big thanks for them.* Dengan hasil kerja merekalah, segala program selama masa pengabdian kami terkonsep dan terlaksana dengan baik, mungkin ada satu dua hal kendala yang menghampiri tapi itu bukanlah suatu hal yang berarti. Terima kasih banyak Dela, Caca, Arman, dan semua teman-teman pelita dharma, semoga segala hal baik terlimpah pada kalian.

Satu bulan terlewati pengabdian kami, banyak kenangan, pelajaran dan pengamalan baru yang saya temukan disana. Teman-teman acara yang selalu sibuk mengatur program kerja, bendahara yang selalu dicari dan dipanggil haha, tak lupa para juru masak pelita dharma termasuk saya yang menjadi penopang hari hari di posko kkn, haha. Segala kelakuan dan tingkah konyol yang terus ada setiap harinya, antrian kamar mandi yang tiada akhirnya sepanjang hari dan segala keributan kecil yang terjadi jika ada agenda kerja, haha. Beragam, dari si paling ontime sampai si paling lama bersiap. Tapi itu wajar, itu warna yang ada dan akan menjadi cerita seru dimasa yang akan datang.

Hal yang paling akan saya ingat adalah orang yang sangat berjasa untuk saya dalam hal meng 'hayu' kan segala ajakan saya. Dia 'berbeda' tapi dia sangat pengertian, sangat perhatian terhadap sesama kawannya. Teman jajan, teman ke pasar, teman nyeblok sampe menjemur pakaian, haha. Saya banyak belajar darinya, dia yang banyak mengingatkanku, banyak cerita dan pengalamannya yang menginspirasi, dia yang selalu

tertarik untuk belajar hal baru. Teruntuk sosok ini terima kasih ya, semoga bisa bertemu di lain waktu.

Pasir Eurih, desa yang membuat saya jatuh cinta dengan gotong royong masyarakatnya, membuat saya jatuh cinta dengan keramahan dan kebaikan penduduknya. Saya selalu dibuat takjub dengan keindahan alamnya dan saya takjub dengan semangat bekerja masyarakatnya, namun mereka tidak lupa dengan tuhan. Satu hal yang sangat ingin saya terapkan darisana, yaitu berkatifitas dari pagi buta. Jarang saya temui tempat seperti ini, bahkan di pagi buta mini marketpun sudah beroperasi. Satu hal lagi yang membuat saya kagum adalah semangat belajar anak-anak disana, walaupun mereka harus menempuh jarak yang lumayan jauh dengan jalanan yang naik turun, tapi mereka tidak pernah mengeluh, mereka tetap ceria dan menikmatinya. Hal ini benar-benar mengajarkan saya betapa masih beruntungnya saya dalam meraih ilmu tidak harus sesulit dan seelah itu. Harapan saya, semoga mereka bisa menjadi para tokoh terkemuka bangsa di masa yang akan datang.

Terlampau banyak jika saya mendeskripsikan semua hal dalam tulisan ini. Intinya adalah, terima kasih banyak dan segala harapan yang baik semoga selalu terlimpah. Terima kasih banyak untuk teman-teman pelita dharma, karena sudah mau menerima saya menjadu bagia dari kalian, semoga kekeluargaan kita tetap terjaga. Terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat Pasir Eurih yang telah menerima kami dengan baik, semoga dilain waktu kita masih bisa bertemu di lain kesempatan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt. Pengabdian ini belumlah usai, tapi justru baru dimulai, kedepannya saya akan terus mengabdikan untuk masyarakat sebagaimana mestinya. Sekian.

**Agustus di Kota Hujan**

*Oleh: Siti Patimah*

Jangan Buang Waktumu Untuk Mengeluh

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah program tahunan yang selalu dilaksanakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai sks di semester 7. Dan di tahun ini ada wajah baru di KKN adanya KKN

kolaboratif mandiri, untuk itu Saya memutuskan untuk mengikuti program KKN kolaboratif mandiri dan memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kampus yang dituju. Saya berasumsi bahwa dengan memilih KKN kolaboratif mandiri UIN Jakarta ini nantinya saya akan di tempatkan tidak jauh dari tempat tinggal saya, mengapa demikian dikarenakan ada beberapa urusan yang harus saya kerjakan, saya berpikir jikalau saya mengikuti KKN di Bandung akan sulit mengerjakan urusan saya dan menghambat yang pastinya memakan waktu mengingat jarak rumah saya yakni di Banten dan Bandung terbilang cukup jauh. Jujur banyak hal yang saya bayangkan nanti ketika KKN, termasuk tentang bagaimana saya beradaptasi dengan orang lain, lingkungan yang baru dan bagaimana saya bisa menerima orang lain dengan sikap dan sifat mereka begitupun sebaliknya, rasa canggung, enggan dan rasa ketidaknyamanan akan saya rasakan nanti.

Pada saat pengumuman ada sekitar 32 mahasiswa yang mengikuti kkn kolaboratif mandiri dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan tetapi setelah dilakukan pembinaan ternyata beberapa mahasiswa tersebut tidak memenuhi syarat KKN Kolaboratif, hanya menyisakan tiga orang mahasiswa salah satu diantaranya saya yang lanjut mengikuti KKN kolaboratif. Mengetahui hal tersebut saya sedikit ragu untuk melanjutkan karena teman-teman dari satu almamater yang sama kini hanya segelintir orang, di tambah kami tidak di satukan dalam satu kelompok yang sama. Pikiran ini berkecambuk sungguh, apakah keputusan ini yang terbaik? Apakah saya bisa melakukannya dengan baik, membawa nama baik kampus sendiri, apakah aku bisa mengemban Amanah ini.

Singkat cerita saya tergabung di kelompok 96 yang beranggotakan 22 orang yang terdiri dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda, ditambah saya dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi 23 orang, kelompok ini bernamakan “Pelita Dharma”. Pelita yang artinya cahaya dan Dharma yang artinya pengabdian, dengan harapan nantinya kami bisa menjadi pelita di masyarakat dengan ilmu dan kemampuan yang kami miliki. Saya bergabung dengan kelompok ini cukup telat pasalnya ketika saya bergabung dengan kelompok ini bukan lagi dititik nol melainkan sudah merancang dan membuat konsep bahkan

sudah berjalan. Sangat disayangkan saya tidak bergabung tidak dari awal karena melewatkan beberapa hal yang dilakukan secara bersama dan saya khawatir mereka terbebani oleh kedatangan saya. Bodohnya saya adalah saya hanya bisa mengikuti saja dan mengeluhkan keadaan tanpa bisa berani berbuat lebih, Pertama kali saya bertemu dengan yang teman-teman di H-2 keberangkatan KKN, dengan kesiapan yang seadanya saya harus mengikuti kegiatan KKN ini. Yang ada sekelibat rasa malas menunggangi pundak ini, rasanya berat melangkah menuju desa KKN ditambah hanya saya sendiri dari UIN Bandung.

Tanpa sadar saya telah menghabiskan waktu hanya untuk mengeluh, mengeluh terhadap masalah yang sedang di hadapi mengeluh tanpa ada tindakan. Bahkan kerap kali saya berfokus terhadap masalahnya bukan kepada bagaimana cara untuk menyelesaikannya. Hal inilah yang membuat saya tetap berada diposisi yang sama. Diposisi yang tak membuat perubahan yang ada hanyalah rasa khawatir dan ketidakberanian untuk membuat keputusan. Jika mungkin saya berani mencoba untuk menyelesaikan masalah. Maka bisa saja kebiasaan mengeluh sudah tidak ada dalam diri saya, dan dengan begitu tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia.

Mencari, Menjadi, dan Memberi

Dititik kumpul keberangkatan, rasa canggung masih bergelantungan di diri ini, masih merasa tak nyaman, masih sungkan untuk bertanya, berat rasanya rasanya bibir ini untuk mengucap kata hanya diam dan tersenyum yang bisa dilakukan, saya berusaha untuk berbaur menjadi kawan lama, tertawapun seperlunya, bercengkrama dengan teman-teman baru dan beradaptasi di lingkungan baru merupakan hal yang sulit bagi saya pribadi. “kekikukan” berlangsung selama di perjalanan dari Ciputat menuju kota hujan Bogor. Setibanya di desa kami disambut oleh hujan yang cukup lebat, dinginnya suasana saat itu menambah saya tak ingin banyak bicara, hanya mencari kenyamanan untuk diri sendiri.

Diminggu pertama saya sempat sakit beberapa hari, akan tetapi setelah kejadian tersebut saya mulai bisa beradaptasi dan berbaur dengan yang lain, saya rasa setelah saya sakit saya bisa lebih dekat, dan merasa



diterima pikiran-pikiran negative itu menghilang bersama penyakit. Hari demi hari keadaan saya mulai membaik kegiatanpun mulai banyak dilakukan, mulai dari mengunjungi rumah warga, mengikuti pengajian, mengikuti kegiatan pawai, mengajar, dan ikut serta membantu ibu-ibu posyandu. Hampir setiap hari kami bercengkrama dengan warga masyarakat di desa tersebut, bermain bersama anak-anak di desa hingga jajan seblak sampai kehujanan. Semua itu seperti vitamin bagi saya, melihat anak-anak tersenyum dan bermain membuat saya merasa bahagia. Seiring dengan berjalannya waktu saya menjadi mengenal seluruh anggota. Kami bekerja bersama, belajar bersama, bermain bersama, saling mengenal satu dengan yang lainnya.

Begitupun dengan tempatnya, tempat yang dijuluki sebagai “kota hujan” KKN ditempat ini lebih tepatnya di desa Pasir Eurih ini saya banyak belajar dan bersyukur serta berusaha memberikan yang terbaik. Desa Pasir Eurih, secara kasat mata memang tidak berbeda dengan desa pada umumnya, tapi jika ditelisik lagi, desa Pasir Eurih ini sangatlah kaya. Kaya akan wisata budaya kaya akan potensi warga masyarakatnya pula. Sejak awal saya datang kesini, setiap berpapasan dengan warga pasti diberikan senyum hangat yang sudah jarang kita dapati diperkotaan, tak lupa pula suguhan untuk mampir sekedar minum kopi di rumah masing-masing. *Feels like home*, ramahnya warga disini mengingatkan saya pada kampung halaman. Merasa diterima sebagai keluarga menjadikan saya nyaman berada di desa ini, pun memudahkan kami menjalankan kegiatan KKN.

Masalah akan selalu datang, maka mulai mencoba untuk lebih banyak mencari jalan keluar dari masalah daripada terpaku terhadap masalah yang sedang dialami tanpa mencoba berani keluar untuk memikirkan bagaimana cara Kini baru disadari bahwasanya hidup tak selalu sesuai dengan apa yang kita rencanakan, apa yang kita cari terkadang tak bisa kita raih. Kata menjadi seperti apa adalah kuasa sang ilahi, namun satu yang pasti hendaklah kita saling memberi dan membagi agar hidup menjadi mulia lagi berkah hingga di akhirat nanti..

Semua Ini Bukan Sekedar Kebetulan

Bertemu dengan orang lain bukan hanya sekedar bertemu akan tetapi menyambung silaturahmi. Bertegur sapa bukan hanya sekedar sopan santun melainkan menebar kebaikan. Seperti perkataan Pandji Pragiwaksono “ngomong itu nggak doang” dengan kita bicara banyak perubahan yang terjadi. Apapun yang terjadi dan menimpa diri ini yakini semua atas ketetapan dan kehendak Allah SWT. Di 32 hari 32 insan dari latar belakang yang berbeda itu disatukan dengan sikap dan sifat yang berbeda pula kita menuju pada satu tujuan yang sama yakni seperti filosofi “Pelita Dharma” menjadi penerang untuk negeri pembawa kebaikan dan kebahagiaan lagi kemaslahatan bagi umat.

Saya seorang mahasiswi yang sedang mencari jati diri dan ikigai, berharap mendapatkan ilmu yang bermanfaat lagi berkah dan pengalaman serta wawasan yang luas untuk bekal menghadapi tantangan dan perubahan sehingga bisa berkontribusi untuk negeri tercinta ini. Menyadari bahwasanya semua ini bukan sekedar kebetulan semata akan tetapi ini jalan yang harus ditempuh agar bisa menjadi manusia yang utuh. Agustus di kota hujan ini memberikan pembelajaran yang amat berharga bagi saya agar bisa tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat. Terima kasih teman-teman terima kasih Pasir Eurih.

## **Sepenggal Kisah**

*Oleh: Muhammad Rasul*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama kurang lebih selama satu bulan agar mahasiswa mempunyai pengalaman yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat sehingga dapat menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang ditemukan.

Bermula setelah pembagian kelompok KKN, serentak seluruh peserta KKN mencari teman kelompoknya masing-masing, saya yang tergabung dalam kelompok 096 yang berlokasi di Pasir Eurih, Tamansari, Bogor. Setelah melalui mekanisme pemilihan ketua dan pembagian divisi

keorganisasian kelompok KKN, kami pun melakukan beberapa kali survey ke lokasi KKN, Pasir Eurih Sebuah desa yang memilki ragam situs budaya, seperti kampung budaya, batu karut, sumur jalatunda, setu dan ragam situs lainnya.

24 Juli 2022 menjadi awal kedatangan saya untuk menetap di desa tersebut, desa yang indah, alami serta asri dimana udaranya yang sangat sejuk berhawa dingin dengan panorama alam gunung salak.

Adzan subuh menjadi pertanda posko KKN 96 memulai kegiatannya, dan juga menjadi pertanda bahwa kamar mandi tidak akan sepi pengunjung dari subuh hingga tengah malam tiba. Pagi pun selalu menjadi rutinitas saya dan kawan-kawan pergi ke masjid untuk menabung dan sekedar mencuci muka sambil menikmati alam desa pasireurih yang masih asri. Berbagai macam kegiatan saya lalui selama KKN, seperti kegiatan posyandu, mengajar di sekolah, mengajar ngaji, pengajian, kemerdekaan, muharaman dan berbagai kegiatan lainnya

Potensi alam dan situs budaya Desa Pasir Eurih yang belum terekpos seperti kampung budaya, batu karut, sumur jalatunda, setu dan situs budaya lainnya menjadi salah satu program kerja kami, dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan media sosial, mulai dari editing, teknik pengambilan foto dan video, marketing, caption, dan collab. Tidak hanya pada bidang pariwisata, kami juga berusaha meningkatkan literasi baca warga desa dengan membangun Taman Baca Pelita Dharma.

Besar harapan saya pada masyarakat desa Pasir Eurih, semoga hal yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi perkembangan desa sehingga menjadi amal ibadah bagi kami.

### **Mandiri Bersama Pelita Dharma**

*Oleh: Yuyun Wahyuni*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa

dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Kuliah kerja nyata ( KKN) biasanya di agendakan untuk mahasiswa semester 7. Semenjak adanya pandemi KKN di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara online, akan tetapi untuk tahun ini di karenakan masa pandemi telah di tiadakan, maka KKN di Universitas Uin Syarif Hidayatullah Jakarta di lakukan secara offline, itu tantangan tersendiri buat saya, dimana saya harus berusaha mengabdikan diri saya kepada masyarakat, mengenal orang baru, lingkungan baru, dan berusaha mengamalkan ilmu yang sudah saya dapat selama 6 semester ini.

Setelah di bagikannya kelompok KKN, seluruh peserta KKN mencari kelompoknya masing- masing, kebetulan saya tergabung dengan kelompok 96, yang berlokasi di Pasir Eurih, Tamansari, Bogor. Kemudian kita membentuk tim seperti Ketua, Sekretaris, bendahara dan divisi bagian-bagian lainnya, sehingga memudahkan kita untuk menyusun program dan kegiatan ketika melaksanakan KKN nanti, kebetulan saya kebagian menjadi anggota divisi konsumsi, dimana saya harus berusaha untuk bisa memasak, meskipun sebelumnya saya kurang mahir dalam hal memasak.

Awal mula KKN saya merasa berat, karena hampir setiap pagi hari saya harus sudah berada di dapur untuk memasak atau hanya sekedar membantu teman-teman yang bertugas memasak. Tapi dari situ saya banyak belajar ternyata begini nanti ketika kita sudah menjadi ibu rumah tangga, dari KKN juga saya banyak belajar arti hidup mandiri, memahami, menghargai dan mengurangi rasa ego yang ada pada diri saya. KKN memang menyenangkan bagi setiap orang yang melakukannya dengan sepenuh hati terutama bagi saya, meskipun harus bergelut dengan banyak rintangan yang kadang tidak terduga, dengan sedikit pembekalan dari kampus menuntut setiap mahasiswa agar bisa menjadi pribadi yang mandiri dan menerapkan ilmunyaa dalam kehidupan bermasyarakat, karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar- benar hidup.

Tiba saatnya kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di desa Pasir eurih. Namun kepeergian kalian

satu persatu meninggalkan posko ini, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku sehingga memicu sisi sedihku muncul, jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai disini saja, kalian sangat memberikan banyak kesan kepada ku Pelita Dharma.

## **Pembelajaran Pelita Dharma**

*Oleh: Sainah Waqiah Muhammad Balafif*

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa yang berupaya untuk memberikan pelatihan atau saran lebih baik dan Kuliah Kerja Nyata ini kewajiban Mahasiswa untuk dapat berkembang dan mendapat pengalaman baru yg akan bermanfaat atau untuk bekal di kemudian hari.

Untuk itu saya daftar menjadi peserta KKN lalu mendapat Link Whatsapp group dari salah satu Anggota kelompok yg dikirim melalui Email. Saya bergabung lalu notifikasi pun bermunculan di Whatsapp group KKN-96 saat itu ada yg hanya menyimak dan ada yg berinteraksi Lalu tiba saat Pertama kami KKN-96 Rapat via zoom meeting. Antusias Para Anggota mulai berdiskusi beberapa yg menyampaikan pendapat atau berargumentasi dan ada yang masih terdiam dan hanya sepele kata ada juga yg hanya menyimak. Menarik sekali, bersama menuangkan ide, berinteraksi, dan berdiskusi untuk terbentuknya BPH. Memilih nama group dan Persiapan teknis keberlangsungan KKN.

Singkat cerita langsung pada bagian yg menarik Terbentuklah divisi-divisi dan pada saat itu saya sangat tertarik terhadap divisi Hubungan masyarakat sesuai yang saya inginkan dan yg disepakati bersama terbentuklah anggota divisi humas yang beranggotakan saya dan 3 rekan, mereka mempercayakan pada saya menjadi koor divisi humas Alhamdulillah.

Kemudian diskusi intra humas dan bph. Instruksi instruksi telah diberikan. Target demi target sudah tersusun, dan saran demi saran telah kami (Divisi Humas) dapat.

Mungkin semua bermula saat di bogor namun bagi saya permulaan KKN itu ada pada saat (cari dana) yang dimana hal tersebut ada Pelajaran

yang dapat saya terapkan dan berkaitan dengan Fakultas (Ekonomi dan Bisnis) yang saya tekuni. Manfaat yang saya dapat ketika Mencari dana untuk “Pemberdayaan Desa Pasir Eurih” sangat berkesan bagi saya karena:

1. (Thriftling) menjual baju-baju bekas layak pakai untuk pemberdayaan desa Pasireurih. Dari kegiatan tersebut saya bisa tahu/mengetahui bagaimana mempersiapkan rencana untuk mendapat Dana dengan baik dan sesuai syariah dalam waktu singkat. Selain itu saya mengetahui bagaimana perilaku konsumen terhadap produk yang diperjual belikan. Saya juga mengetahui apa saja yg dapat menarik minat konsumen terhadap produk yang dipasarkan.
2. (Bakti Sosial) Donasi sukarela untuk pemberdayaan desa Pasir Eurih. Saat keliling memegang Dus Lebih kepada Perlakuan/Moral. Saya belajar lebih tentang bagaimana bisa memanusiakan manusia karena merasakan langsung ketidak yakinan orang terhadap hal positif yang jelas namun masih diragukan. Sabar terhadap Pemikiran yang seharusnya tidak layak ada sebelum mengetahui informasi yang benar dari pihak pelaksana. Bagaimana kita harus mengidentifikasi tanpa menghakimi dan merasa benar atas kecurigaan semata.

Tak Hanya itu, saat kami (KKN-96 Pelita Dharma) tiba di Lokasi KKN (Desa Pasir Eurih, Kec.Tamansari, Kab.Bogor). Berkesan dan belajar banyak saat berlangsungnya Program kerja:

3. Dalam bidang Pendidikan, membantu mengajar di SDN Pasireurih Hal yg menarik bagi saya dalam hal berinteraksi berdiri sebagai ibu guru dan mengajarkan pelajaran matematika. Tak hanya mengajar kami berhasil menyelesaikan program unggul yaitu Taman Baca yang bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat.
4. Terlaksananya Pelatihan “Pengembangan Pariwisata di Era Revolusi Industri 4.0, Lewat kegiatan pelatihan ini, mahasiswa dapat mengajak masyarakat untuk lebih kreatif dan mampu meningkatkan perekonomian daerah melalui hasil karya yang bernilai ekonomis karena terbilang banyak pengrajin sepatu dan Wisata yang masih awam atau jarang dipromosikan, maka kami memberi tips-tips dan menjelaskan kepada pemuda pemudi agar dapat berkontribusi dalam kesuksesan perekonomian Desa Pasir

Eurih dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada, dan pelatihan Menanam dan mengolah botol bekas menjadi pot bunga/tanaman di SDN Pasir Eurih 05.

5. Dalam bidang Sosial, sempat kaget saat menerapkan kebiasaan bersosial pada desa saat itu hal kecil seperti mengucapkan kata Punten terus menerus saat berjumpa dengan masyarakat sekitar membantu kerja bakti pada tiap RW yang ada, melihat langsung lomba-lomba yg sangat seru dan ikut serta dalam mempersiapkan keberlangsungan peringatan kemerdekaan Indonesia, Dan tak lupa kekompakan kami 23 Orang Mahasiswa yg berbeda dan tidak saling mengenal namun bisa hidup Bersama tanpa ada permasalahan besar yg tidak terselesaikan menurut saya, ini suatu keharmonisan dalam kelompok yang sangat luar biasa.

Saya harap pengabdian Kelompok-96 Pelita Dharma selama 1 bulan di Desa Pasir Eurih cukup memberi dampak positif dan nilai pembelajaran yang dapat terus Berjaya dan terus diterapkan agar bermanfaat bagi Ekonomi desa dan terbentuknya perilaku inovatif dan kreatif masyarakat dalam memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber daya Alam yang ada pada desa pasireurih. Terima kasih.

### **Ukiran Indah untuk Pelita Dharma dan Pasir Eurih**

*Oleh: Shafa Salsabila Muchtar*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan untuk ikut serta karena salah satu mata kuliah wajib untuk kita mahasiswa semester 7. Banyak berita-berita, desas-desus, gosip-gosip orang-orang mengenai KKN, banyak yang bilang kalo KKN pasti di Desa Pelosok, KKN pasti ada horror-horrornya, KKN pasti banyak kejadian aneh, dll. Ternyata setelah dirasakan dalam 32 hari, KKN tidak seperti yang banyak orang katakan, ini dikarenakan saya akan bertemu dengan teman-teman baru dari fakultas yang berbeda, melihat gaya hidup, sifat, dan perilaku mereka beserta lapisan masyarakat yang ada di desa. Kemudian menghadapi berbagai macam masalah, konflik, pengalaman horor, serta kisah cinta

dengan sesama teman KKN ataupun dengan masyarakat setempat yang mungkin saja terjadi selama menjalani KKN.

KKN mengajarkan saya tentang banyak hal dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bersama dengan teman-teman baru. Dimulai dari menyingkirkan ego pribadi dan mementingkan kepentingan bersama, mengajarkan saya dan teman-teman bagaimana hidup bermasyarakat dan bernegosiasi bisa berjalan beriringan dan sudah pasti akan menambah persahabatan atau bahkan keluarga baru.

Lokasi tempat saya KKN adalah Desa Pasir Eurih. Desa ini terletak pada koordinat 106.754947 BT / -6.645567 LS, tepatnya di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Di Desa Pasireurih, saya dan teman-teman sekelompok saya tinggal di Jl Kp Menteng No. 14, tepatnya di RW 08 Desa Pasireurih. Posko yang kita tinggali milik Bapak Ucok yang sangat baik hati dan suka menolong kami. Saya dan teman-teman KKN saya melakukan kegiatan di RW 08 dan RW 05 Desa Pasireurih. Saya membantu mengajar di SDN 05 Pasireurih. Posko yang terdapat sejuta kenangan manis, saya bersama teman-teman sekelompok makan bersama, tidur bersama, lelah bersama, masak bersama yang biasanya saat piket masak bersama Dila dan Nurul saya hanya menggoreng kerupuk, melakukan hal-hal yang seru, suka duka sudah saya dan teman-teman saya lalui, kadang ada saja masalah-masalah yang terjadi diantari kami, tapi alhamdulillah semua masalah pasti terselsaikan. Biasanya saat malam hari saya ditemani teman saya Fadia dan Arman berbincang-bincang manis di Dapur sambil makan indomie. Dan masih banyak hal-hal yang saya lakukan bersama teman-teman sekelompok saya yang tidak bisa saya ungkapkan dengan tulisan.

32 hari sudah berlalu, banyak sekali kenangan manis dan indah yang saya lalui selama KKN dengan teman-teman yang baru saya temui, dengan masyarakat Desa Pasir Eurih, dengan Siswa-siswi SDN 05 Pasireurih. Bertemu orang-orang baru, setiap jalan sedikit mengucap “punten” menjadi kebiasaan hingga saat ini. Terimakasih Pasireurih dan kenangan indah didalamnya, terimakasih Pelita Dharma dan teman-teman atas pelajaran berharganya. Nanti kalo dipetemukan kembali,



pastikan kalian sudah sukses dan mencapai segala mimpi kalian!  
Terimakasih sekali lagi.

### **Tiada Perih di Pasir Eurih**

*Oleh: Basthotan Haq Al Hanif*

Entah dari mana harus menuliskannya. Entah bagaimana kata demi kata ini harus dituangkan. Apakah dengan tata bahasa yang terstruktur, kaku dan sistematis? Ataukah dialunkan secara abstrak mendayu-dayu?. Ah, rasanya yang kedua lebih pas, lebih pas untuk menceritakan rasa. Biarlah tulisan nokta tinta semu ini mengalir begitu saja, mengalir bebas - merdeka.

Tiga puluh orang kurang tujuh kami dipertemukan. Dipertemukan dengan asing satu dan lainnya. Pertemuan yang dipaksa pada mulanya, enggan, segan sudah tentu juga. Dua puluh lima orang kurang dua tiada tahunya. Tiada tahu adabnya, tiada tahu mahirnya, tiada tahu rimba, nasab, dan adatnya. Satu hal yang kami tahu, kuasa Tuhan kami dipertemukan!

Satu purnama. Demikianlah digariskan sangkala bagi kedua puluh tiga orang tidak lebih untuk mengukirkan garis – garis kisahnya. Menghiasi perjalanan dari apa yang telah Tuhan berikan. Menentukan takdir kami sendiri. Takdir yang hanya datang satu kali dalam satu kali kesempatan hidup kami.

Sang Dalang amat baik, Ia tidak adikara. Kami diberikan keluasan untuk menentukan lakon wayang sesuai gemar dan ulung kami. Maka mulailah kami menuliskan cerita – cerita. Cerita yang mungkin tidak semahsyur perang Pandawa dan Kurawa dalam Mahabharata, atau juga cinta buta Dasamuka terhadap Sinta, yang padahal ia tahu Sinta kepunyaan Rama, dalam Ramayana. Cerita yang mungkin orang akan berkata biasa- biasa saja. Tetapi paling tidak, lakon wayang dalam cerita ini dengan bangga mengisahkan sandiwaranya sendiri.

Jadilah kami namai kisah ini dengan Pelita Dharma. Kisah yang dimaknai dengan api pengabdian. Pasir Eurih menjadi latar dimensi ruang waktunya. Sebuah tempat yang tidak begitu jauh adanya dari

pusaran manusia-manusia menjalani hidup dan kehidupan. Bumi dimana hujan gemar menguyupkan Prajanya. Bumi yang tercipta ketika Tuhan sedang tersenyum, kata pujangga. Bumi yang sudah disurihkan menjadi keberkahan bagi kami.

Senyum Sang Hyang Widhi menitiskan keindahan. Tersampaikanlah senyum itu pada paras sukma – sukmanya, ayu jelita. Paras yang membuat Hayam Wuruk luluh hatinya, cinta mati pada Dyah Pitaloka. Senyum itu masih berlarut, kali ini senyum itu hadir pada semestanya. Rat yang pasti membuat sesiapapun bersyukur hidup diantaranya. Alam yang mampu mencukupi hajat hayat insannya.

Jagat elok nan indah dibalut dengan pusaka - kultur Tanah Pasundan mampu menarik jutaan pasang tungkai rela melangkah jauh untuk singgah, menjadi sumber penghidupan dengan apa yang disebut pariwisata. Namun, Batara Guru tidak menghendaki kekerdilan akal. Piawai pikir menjadi fardhu untuk mensyukuri senyum – senyum Illahi tadi. Mensyukuri senyum Tuhan perlu cara, pendidikan adalah nama ritual untuk mensyukuri senyum – senyum itu. Ritual yang mampu mengisi kekosongan ruhani, ritual yang nantinya menahkodai akan kemana jasmani. Pendidikan menjadi senjata paling ampuh untuk mengubah dunia, demikian kata salah seorang tokoh tersohor. Maka kami perjuangkan Anak Adam Pasir Eurih untuk menjadi manusia seutuhnya, manusia yang mampu mengelola Bumi lahirnya menjadi lebih baik melalui jalan ritual tadi. Supaya Batara Guru tidak marah. Supaya Tuhan tersenyum semakin sumringah.

Gelora memperjuangkan senyum – senyum Maha Dewa Rah tadi menjadi dasar langkah kami mendharmakan diri untuk Pasir Eurih. Di Pasir Eurih kami dititahkan memberi dari apa yang kami punyai tanpa pamrih. Pasir Eurih pun membalas ketulusan kami, ia memberikan senyum, tawa bahagia. Pasir Eurih akan kami kenang, tak akan terlupakan. Pasir Eurih tiada meninggalkan perih!

## Langit Biru, Satu Arah

*Oleh: Ghea Azzahra*

Semua berjalan dengan begitu cepat, sampai akhirnya saya berada dipenghujung kuliah, semester 6, awal mula saya berubah, dipaksa mengenal banyak orang. Ya, saya harus memulai KKN dengan bertemu banyak orang dan berkenalan dengan orang baru. Awal mula dari cerita ini saya ragu untuk bersosialisasi kembali dengan beberapa orang dengan sifat saya yang begitu malu untuk berkenalan, namun hal yang lebih mengejutkan ternyata semua orang disana, menerima saya dengan baik. Saya belajar banyak dari mereka mengenai pelajaran hidup.

Saya menjalankan kegiatan KKN selama 1 bulan penuh di Desa Pasir Eurih, bersama 23 orang dengan begitu banyak perbedaan dalam banyak sisi, membuat kami saling memahami, walaupun sedikit selisih diantara kami.

Dengan begitu banyak usaha yang kami dedikasikan sekuat tenaga untuk Desa Pasir Eurih Sampai pada akhirnya terjadi perpisahan antara kita, saya tidak ingin menangis, karena pada dasarnya kita bukan tidak akan bertemu sama sekali, saya ingin terus bertemu hingga saya dewasa nanti.

Akhirnya sampailah saya pada impian yang saya capai, setelah masuk jurnalistik ini, saya bermimpi untuk menjadi seorang jurnalis, jika memungkinkan. Saya akhirnya mengerti kenapa saya menulis judul inidengan “Langit Biru, Satu Arah” dengan begitu banyak kesedihan yang telah saya lewati, banyak perjuangan yang telah saya berikan. Tidak ada jalan untuk berbalik, jalan ini hanya ada menuju masa depan. Karena, siapapun pasti dapat merasakan, apapun yang terjadi tidak akan pernah gentar untuk mencari impian miliknya, walaupun banyak yang menghalangi untuk samapi tujuan. Meski begitu, saya tidak akan pernah menyerah.

## 32 Hari di Rumah Mang Ukok Bersama Pelita Dharma

*Oleh: Rizki Armanda*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Kuliah kerja nyata ( KKN) biasanya di agendakan untuk mahasiswa semester 7. Semenjak adanya pandemi KKN di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara online, akan tetapi untuk tahun ini di karenakan masa pandemi telah di tiadakan, maka KKN di Universitas Uin Syarif Hidayatullah Jakarta di lakukan secara offline, itu tantangan tersendiri buat saya, dimana saya harus berusaha mengabdikan diri saya kepada masyarakat, mengenal orang baru, lingkungan baru, dan berusaha mengamalkan ilmu yang sudah saya dapat selama 6 semester ini.

Setelah di bagikannya kelompok KKN, seluruh peserta KKN mencari kelompoknya masing- masing, kebetulan saya tergabung dengan kelompok 96, yang berlokasi di Pasireurih, Tamansari, Bogor. Kemudian kita membentuk tim seperti Ketua, Sekretaris, bendahara dan divisi bagian-bagian lainnya, sehingga memudahkan kita untuk menyusun program dan kegiatan ketika melaksanakan KKN nanti, kebetulan saya kebagian menjadi anggota divisi acara, dimana saya harus berusaha untuk bisa merancang acara, meskipun sebelumnya saya adalah mahasiswa introvert dan memiliki mental illness.

Awal mula KKN saya merasa berat, karena hampir setiap pagi hari saya harus bangun pagi untuk mengkoordinir teman teman untuk melakukan kegiatan . Tapi dari situ saya banyak belajar ternyata begini menjadi anak acara. Dari KKN juga saya banyak belajar arti hidup mandiri, memahami, menghargai dan mengurangi rasa ego yang ada pada diri saya. KKN memang menyenangkan bagi setiap orang yang melakukannya dengan sepenuh hati terutama bagi saya, meskipun harus bergelut dengan banyak rintangan yang kadang tidak terduga, dengan sedikit pembekalan dari kampus menuntut setiap mahasiswa agar bisa

menjadi pribadi yang mandiri dan menerapkan ilmunyaa dalam kehidupan bermasyarakat, karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Tiba saatnya kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di desa Pasir eurih. Namun kepergian kalian satu persatu meninggalkan posko ini, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku sehingga memicu sisi sedihku muncul, jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai disini saja, kalian sangat memberikan banyak kesan kepada ku Pelita Dharma.

# BAGIAN 3:

## DOKUMEN PENYERTA

*“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi, jangan mudah menyerah”.*

Joko Widodo

## DAFTAR PUSTAKA

- Fairuztania, Z. (2022). *Kajian Tata Hijau Lanskap Desa Pasir Eurih dan Tamansari*.
- Kuncoro, M. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Muhammad Kurnia, d. (n.d.). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 2.
- Nugraha, E. (2017). *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Rangkuty, F. (n.d.). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
- RM Aziz, d. (2018). Determinan Internal, Eksternal. dan Refleksivitas Kesejahteraan Dusun Rabak. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 70.
- Swardono. (2002). *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- 'Kecamatan Tamansari' <<https://kecamatan tamansari.bogorkab.go.id/post/desa-wisata-pasireurih>> [accessed 19 September 2022].
- 'PROFIL KOMUNITAS DESA PASIR EURIH Kondisi Geografis' <<https://123dok.com/article/profil-komunitas-desa-pasir-eurih-kondisi-geografis.8ydlwjey>> [accessed 19 September 2022].



*“Orang yang tak pernah membuat kesalahan, maka tak akan pernah mencoba sesuatu yang baru”.*

Albert Einstein

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Hafidz Iqbal Fauzie - Ilmu Hukum - FSH

Seorang anak bangsa yang Lahir di Jakarta, 13 Februari 2001. Ia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang lahir dan besar di daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tinggal di lingkungan militer yang nuansanya sedikit tegas nan disiplin. Iqbal memulai jenjang Pendidikan di TK Baiturahman lalu melanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SDS Muslimat Kalideres, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 169 Jakarta dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 33 Jakarta. Dengan minatnya berdiri di dunia penegakan hukum negeri ini, ia melanjutkan studinya di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah & Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seorang anak bangsa ini memiliki cita-cita membangun, mensejahterakan, dan memberikan yang terbaik kepada seluruh masyarakat Indonesia dimana pun berada. Ia memiliki motto hidup yang selalu ia pegang yaitu “*The only easy day was yesterday, it pays to be a winner*” yang memiliki makna bahwa hari yang mudah hanya hari kemarin oleh karena itu kita harus terus belajar, berlatih dan berjuang untuk hari esok agar menjadi seseorang yang kuat dan hebat.

### 2. Anisa Nur Hidayati - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - FITK

Anisa Nur Hidayati atau biasa dipanggil Anisa merupakan seorang perempuan yang lahir di Bekasi pada tanggal 14 Desember 2001. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan saat ini ia tinggal di kota kelahirannya bersama dengan kedua orang tua dan juga saudara-saudaranya. Menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Al-Qudus kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di MI Yapink 01. Setelah lulus jenjang sekolah dasar, ia meneruskan pendidikannya di MTs dan MA Salafiyah Syafi'iyah Tebu Ireng. Saat ini ia tengah menempuh SI jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjalani kehidupan kuliah yang biasa-biasa saja lantas tetap membuatnya semangat untuk menemukan pengalaman baru yang belum pernah ia dapatkan. Dari situlah ia merasa mendapatkan pemahaman sedikit demi sedikit bahwa apa yang ia pikirkan tidak selalu sama dengan apa yang terjadi di sekitar. Salah satu kalimat yang selalu ia

tanamkan adalah “Jadilah seseorang yang selalu memiliki sikap dan budi pekerti yang baik”.

### 3. Listya Nihayatun Nasiehad - Ilmu Politik - FISIP

Ia lahir pada 04 September 2000 di Ciamis, Jawa Barat. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di MI Mekarsari, MTsN 13 Ciamis, dan MAN 2 Ciamis. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kemampuan menganalisis isu-isu sosial dan politik yang tengah terjadi. Ia juga aktif dalam organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, selain itu ia juga aktif dalam organisasi sosial yaitu Ayokdah Indonesia yang merupakan wadah bagi para pemuda Indonesia yang peduli dan ingin melakukan aksi sosial terhadap orang-orang sekitar.

### 4. Ferzia Salsabila Prasasti - Akuntansi - FEB

Ferzia Salsabila Prasasti yang mempunyai cukup banyak panggilan, bisa dipanggil Ferzia, bisa dipanggil Zia, bisa dipanggil Ferzi, bisa dipanggil Salsa, dan bisa juga dipanggil Caca. Ia lahir pada 21 Juli 2001 di Cilacap, Jawa Tengah tapi besar di Bintaro, Tangerang Selatan. Ia anak pertama dari dua bersaudara, yang perbedaan umurnya cukup jauh dengan adiknya yaitu berbeda 6 tahun. Ia memulai pendidikannya di SDN Bintaro 04, kemudian melanjutkan di SMPN 178 Jakarta, kemudian di SMAN 87 Jakarta dan kemudian ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis dan mengambil peminatan di bidang keuangan. Selama berkuliah, ia pernah menjadi salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di divisi Sosial dan Agama dan juga menjadi anggota dari organisasi eksternal kampus yaitu PMII Komfeis. Tidak hanya mengikuti organisasi di kampus, tetapi ia juga mengikuti organisasi di sekitar rumahnya yaitu Remaja Masjid.

### 5. Fadia Azzahra - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - FITK

Fadia Azzahra perempuan muda asal Betawi asli ini, mempunyai wajah yang bisa dibilang campuran China dan Indonesia. Fadia mempunyai

mata yang sipit hingga sering kali dianggap kalau ia merupakan orang China. Fadia Azzahra yang akrabnya dipanggil Fadia lahir di Jakarta, 06 Desember 2000. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara kandung. Ia menempuh pendidikan pertama di SDN 02 Pondok Aren, melanjutkan pendidikan ke SMPN 12 Kota Tangerang Selatan, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan, dan sekarang menjadi Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) bukan berarti ia bercita-cita ingin menjadi seorang guru. Tetapi karna dirinya ingin lebih memahami penggunaan bahasa-bahasa yang baik dan benar, serta bagaimana perjalanan sastra Indonesia.

#### 6. Nur Aini Zahrotul Qoryah - Tarjamah - FAH

Nur Aini Zahrotul Qoryah perempuan yang lahir di Pasuruan, 12 September 2001 akrabnya dipanggil dengan singkat yakni Ani, anak sulung dari dua bersaudara kandung, seorang perempuan melankolis dengan berwajah sayu. Ia menempuh pendidikannya di SDN Cangkring Malang II, melanjutkan ke SMPN 1 Beji, lalu lanjut ke jenjang pendidikan menengah atas di MAN 1 Pasuruan dan sekarang menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Ia saat ini pun berfokus di dunia bahasa, hal ini menjadi alasan ia memilih masuk di jurusan Tarjamah. Banyak yang masih belum tau apasih jurusan Tarjamah itu? Jadi ...Tarjamah ini merupakan jurusan yang berkutik di dunia penerjemahan bahasa Arab lebih tepatnya. Dunia penerjemahan ini menjadi alasan ia untuk bisa pergi berkeliling ke berbagai negara tanpa membayar uang sepersen pun, itu merupakan salah satu cita-citanya dari kecil. Hobi nya menonton film barat maupun timur, salah satunya film *Disney* dan film bergenre horor, walaupun aslinya ia anak penakut dan membenci gelap.

#### 7. Siti Nuradiati Adila - Ilmu Hadis - Ushuluddin

Siti Nuradiati Adila, atau yang akrab di sapa Dila ini, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ia lahir di Serang, pada tanggal 27 Agustus tahun 2000. Ia merupakan seorang Sunda tulen yang lahir dan besar di

tengah lingkungan suku sunda tepatnya di Serang, Banten. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah pada prodi Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin. Sebelumnya, ia telah menempuh Pendidikan dasar di SDN Cikentrung 1 di Pandeglang, kemudian ia lanjutkan ke MTs Pondok Pesantren Mursyidatul Jannah. Hingga akhirnya ia menamatkan masa SMA nya di MAN 1 Pandeglang, yang mengantarkannya masuk ke UIN Jakarta. Prinsipnya, selama kita bisa melakukannya sendiri, jangan pernah merepotkan orang lain.

#### 8. Siti Patimah - Tasawuf dan Psikoterapi

Siti Patimah, wanita yang biasa dipanggil ipat ini lahir di Lebak Banten. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Memulai pendidikannya di SDN 1 Sumurbandung, SMPN 1 Cikulur, dan menamatkan sekolah menengah atas di MAN 1 Lebak pernah menjadi wakil ketua osis dan pernah mengikuti Kompetisi Sains Madrasah juga pernah menjadi peserta kelas Politik Cerdas Berintegritas. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengambil studi Tasawuf dan Psikoterapi. Selain itu Ia aktif di komunitas Dompot Dhuafa Banten (DDV) dan komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) Chapter Cimahi.

#### 9. Yuyun Wahyuni - Bahasa dan Sastra Arab - FAH

Yuyun Wahyuni Ia lahir di Serang, 16 Agustus 2000. Kebanyakan orang memanggilnya yuyun, yuni, wahyu, bahkan ada yang memanggil winwin. Anak sulung dari tiga bersaudara, Ia memulai pendidikannya di SDN Laban Tengah, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di pondok Darul Abror, dan melanjutkan sekolah menengah atas di pondok Assa'adah, kemudian mengikuti bimbel Bahasa Arab dan Tahfidz di yayasan El-darosah selama satu tahun, dan sekarang Menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatulla Jakarta jurusan BSA (Bahasa dan Sastra Arab), Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Selain itu ia memiliki hobi membaca novel dan bermain badminton.

#### 10. Basthotan Haq Al Hanif – Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi

Basthotan Haq Al Hanif, pemuda yang menurut secarik kertas administratif negara lahir di Indramayu, 16 Juli 2000. Anak yang

diamanatkan kepada dua insan Pujo Utomo dan Sritin Dariyani yang dipertemukan Tuhan. Ditakdirkan menjadi putra tengah diantara dua wanita, kakaknya Aulia Nur Haqiqi dan adiknya Nabila Lutfiana. Tiada yang spesifik mengenai hobi dan cita – citanya. Banyak kegemaran yang ia sukai. Banyak angan, cita dan harapan yang ingin dicapainya. Satu hal yang pasti, ingin menjadi manusia yang taqwa pada Ketuhanan dan bermanfaat bagi kemanusiaan.

## 11. Fachmi Maulana - Manajemen - FEB

Fachmi Maulana atau biasa dipanggil Ami, Lahir di Jakarta 8 Juni 2001, merupakan anak kembar pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jl kramat, Cijantung, Jakarta Timur. Pernah bersekolah di SDN Cijantung 02 Pagi lalu melanjutkan ke SMPN 217 Jakarta setelah itu melanjutkan ke SMAN 88 Jakarta, hingga saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Jakarta dengan jurusan manajemen. Dengan mengambil konsentrasi SDM karena merupakan cita-citanya sejak kecil menjadi seorang HRD, dia juga merupakan anggota dari organisasi extenal kampus yaitu PMII Komfeis Cabang Ciputat. memiliki hobi bermain bulu tangkis, terkadang ia selalu bermain / sparing bulu tangkis di GOR terdekat. Dia juga memiliki prinsip bahwa “hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha”.

## 12. Muhammad Ihsan - Aqidah dan Filsafat Islam - Ushuluddin

Muhammad Ihsan adalah seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di fakultas Ushuluddin. Ia lahir di Pariaman, Sumatera Barat, pada 11 Mei 1999. Tidak seperti teman-temannya yang memiliki beragam prestasi akademik maupun non akademik serta pengalaman organisasi, Ihsan hanya menghabiskan sela-sela waktu kuliahnya untuk bermain. Ia sangat suka bermain dengan logika, hingga secara tidak sengaja, Ia pernah menjadi peraih medali perak Olimpiade Posi bidang komputer tingkat mahasiswa se-Indonesia. Selain itu, Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pemikiran, baik sebagai Pemikir Keagamaan maupun sebagai Analis masalah-masalah sosial dan kemasyarakatan. Sebagai seorang mahasiswa filsafat, ia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dalam Masyarakat yang Plural,

Majemuk, dan Multikultural, sebagai implementasi dari Moderasi Beragama.

#### 13. Fatimah Azzahra - Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDI

Fatimah Azzahra merupakan mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di kampung halaman sang ayah, Wonogiri Jawa Tengah pada 10 Oktober 2001. Anak pertama dari 4 bersaudara ini tumbuh dan menempuh pendidikan Sekolah Dasar hingga SMA-nya di kota kelahiran sang Ibu, Pandeglang, Banten.

Sedari kecil ia telah menunjukkan ketertarikannya dengan dunia visual dan kreatif. Di usianya yang menginjak 20 tahun ini, ia telah terjun dalam dunia dakwah kreatif yang dinaungi oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid. Mimpinya, ia mampu mengembangkan skill nya dalam pembuatan ilustrasi, desain, dan animasi untuk mengemas pesan-pesan kebaikan agar menarik dan dapat diterima oleh lebih banyak insan.

#### 14. Galuh Prayoga - Matematika - FST

Lahir di Subang, 19 Juli 2002 sebagai anak bungsu dari lima bersaudara. Tinggal di Subang dari lahir sampai SMA, lalu ia tinggal bersama kakaknya di Tangerang Selatan untuk melanjutkan kuliah. Ia memulai pendidikannya di SDN Ampera kemudian melanjutkan sekolahnya di SMPN 1 Subang. Lalu, menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 1 Subang. Tertarik dengan mata pelajaran matematika membuatnya menjadi salah satu mahasiswa dari Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana peminatan yang diambilnya adalah Aktuaria. Selama berkuliah, ia pernah menjadi anggota dari Departemen Media dan Informasi (MEDIAN) HIMATIKA UIN Jakarta dan berada di divisi desain. Selain itu, ia juga pernah mengikuti OASE (Olimpiade Agama, Sains, dan Riset) PTKI I se-Indonesia pada bidang lomba Sains Matematika dan meraih Juara Harapan 1.

15. Ivan Akhmad Fauzi - Ilmu Perpustakaan - FAH

Ivan Akhmad Fauzi, bisa dipanggil Ivan, lahir di Cirebon, 1 April 1998, Ia merupakan anak keempat atau bungsu dari 4 (empat) bersaudara. Tempat tinggalnya di Cirebon. Ia pernah bersekolah di SD Negeri 02 Pegagan Kidul, lalu melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 02 Kapetakan dan melanjutkan jenjang SMA di SMK Negeri 1 Kedawung Cirebon. Saat ini ia sedang menempuh studi S1-nya pada Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi bermain game dan mendengarkan music.

16. Ghea Azzahra - Jurnalistik - FIDIKOM

Ghea Azzahra seorang anak perempuan yang lahir di bulan Oktober tanggal 18 tahun 2000. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Dengan adanya tulisan ini, saya menceritakan sebagian hidup saya. Ketika saya masih kecil, saya tidak memiliki cita-cita. Saya hanya berfikir untuk menjadi seorang yang sukses ketika saya sudah besar nanti. ketika sekolah akhir saya memilih untuk mengambil jurusan Multimedia, mulai dari situ kehidupan yang saya alami berubah. Di sekolahkan di sekolah yang bisa dibilang “menengah” membuat saya merasa menjadi minoritas di sana. Namun, hal itu tidak membuat saya patah semangat untuk belajar. Awal mula saya masuk, saya tidak sama sekali mengerti semua pelajaran yang ada, dari situ saya mulai belajar banyak, dengan modal rasa ingin tahu yang besar, menjadikan saya lulus dengan nilai yang memuaskan. Setelah lulus dari Sekolah Mengah Kejuruan, saya memutuskan untuk langsung bekerja, maka dari itu saya mulai bekerja menjadi asisten guru disalah satu Sekolah Dasar. Namun, pada saat dipertengahan jalan saya bekerja dan belajar menjadi seorang guru, saya diterima sebagai mahasiswa UIN Jakarta dengan jurusan Jurnalistik. Mulai dari situ saya memiliki tanggung jawab lebih untuk diri saya sendiri. Saya berkuliah sambil bekerja. Hal itu sangat menyenangkan, karena saya menikmati apa yang saya jalani saat itu semuanya terasa sangat indah, dan mudah. Sampai saat ini, saya tidak memiliki prestasi yang bisa dibanggakan ke semua orang, tapi dengan ada diri saya, saya merasa bangga dengan diri saya.



17. Muhammad Farhan - Kimia - FST

Muhammad Farhan (21 Tahun), Ia lahir pada tanggal 05 Mei 2001 di Jakarta. Memulai pendidikan dasarnya di SDN Bintaro 04 Pagi. Kemudian menamatkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 18 Tangerang Selatan. Kemudian menuntaskan pendidikan menengah atasnya di SMAN 3 Tangerang Selatan. Sekarang Ia sedang melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Ia merupakan anggota Komunitas Muda Nuklir Tangerang Selatan. Saat ini Ia berada di semester 7 dan sedang berusaha untuk menyelesaikan skripsinya.

18. Nurul Adelina - Pendidikan IPS (Geografi) - FITK

Ia lahir pada 16 Oktober 2000 di Medan. Namun gadis yang bermarga Nasution ini menempuh pendidikan nya di Bogor mulai dari Sekolah Dasar sampai Madrasah Aliyah. Ia adalah anak Kedua dari enam bersaudara. Ia memiliki kakak perempuan yang sudah menikah dan 4 adik yang jarak umurnya tidak terlalu jauh satu sama lainnya. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di perkuliahan ia sempat mengikuti organisasi intra kampus, yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PIPS, dan juga mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu HMI, namun ia tidak terlalu aktif di dalamnya karena satu hal dan lainnya.

Kalimat yang selalu ia pegang adalah pesan dari Umar bin Khattab Radhiallahu Anhu yaitu “Jauhilah semua hal dan semua orang yang menyakiti mu”, bukan untuk memutuskan silaturahmi melainkan untuk menjaga diri dan menghindari dari keburukan.

19. Muhammad Rasul Rawipahu - Perbandingan Mazhab dan Hukum - FSH

Muhammad Rasul Rawipahu atau biasa dipanggil Ocul, lahir di Tangerang 13 Februari 2001, merupakan anak kembar pertama dari tiga bersaudara. Berdomisili di Jakarta Timur. Ia pernah bersekolah di SDN Merak II, lalu melanjutkan jenjang SMP di Ponpes Al-Bayan Rangkasbitung, dan melanjutkan jenjang MA di Ponpes Ummul Quro Al-

Islami Bogor. Saat ini ia tengah menempuh studi S1-nya pada Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu ia memiliki hobi bermain Tenis Meja dan Badminton.

#### 20. Sainah Waqiah Muhammad Balafif - Perbankan Syariah - FEB

Sainah Waqiah Muhammad Balafif Lahir pada Tanggal 14 Juli 2001, ia suka dikenal sebagai international student from Timor-Leste di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019. AN-NUR Dili, Timor-Leste adalah tempat ia menyelesaikan Pendidikan SD, SMP dan SMA. Anggota Paskibra Timor-Leste pada 2017 (Membro Corpo Içar Bandeira Nacional) dan Finalis Puteri Muslimah Asia 2018 di stasiun TV Indosiar Mewakili Negara Timor-Leste. 2019-2022 Sekretaris Umum di Asosiasi Mahasiswa Timor-Leste. Kutipan singkat “Put god first and just go with the flow”.

#### 21. Sevilla Dela Amirudin - Pendidikan Fisika - FITK

Lahir di Bekasi pada tanggal 24 Agustus 2001 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia Memiliki beberapa nama panggilan yaitu Dela, villa, bedel, dan sevide. Ia memulai pendidikannya di TK At-Taqwa kemudian lanjut Sekolah Dasar di SDN Karangsari 03 selain itu juga selepas pulang dari sekolah SD siangnya saya sekolah madrasah di DTA Al-Inabah, lanjut sekolah menengah pertama di MTs Al-Ishlah dan melanjutkan sekolah menengah akhir di SMAN 1 Cikarang Timur kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih jurusan di Prodi Pendidikan Fisika. Ia merupakan seseorang yang aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan baik kegiatan di lingkungan rumah, pada saat SMA dan bahkan sampai kuliah pun ia mengikuti beberapa kegiatan di kampus yaitu menjadi pengurus HMPS Tadris fisika di Departemen Minat dan bakat bahkan pada kepengurusan ini ia menjadi Kepala Departemen Minat dan Bakat HMPS Tadris Fisika, selain mengikuti organisasi di jurusan ia juga mengikuti organisasi PIK-R Syahid UIN Jakarta.

## 22. Shafa Salsabila Muchtar - PAI - FITK

Shafa Salsabila Muchtar, lahir di Tangerang, tanggal 10 Maret 2001, merupakan anak tunggal dari Ibu Delly Sidiki dan Bapak Muchtar. Ia berasal dari Aceh tapi sejak kecil sudah berada di Ibu Kota Jakarta. Ia biasanya di panggil Chaca. Pendidikannya dimulai di TK Al-Kautsar Jagakarsa, dilanjutkan di MIN 8 Srengseng Sawah Jagakarsa, lalu ia melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami dari Madrasah Tsanawiyah hingga lulus Madrasah Aliyah. Lalu Ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, yang pastinya belajar tentang ilmu-ilmu Agama Islam. Ia mengikuti kegiatan Mahasiswa salah satunya pernah menjadi bagian KOMINFO HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI pada tahun 2020. Impiannya adalah menjadi seorang Guru sejak kecil, jika ditanya oleh guru ingin menjadi apa saat besar, pasti ia menjawab menjadi Guru. Hal yang suka ia lakukan adalah menggambar dan menari.

## 23. Rizki Armanda-Hukum Tata Negara-FSH

Rizki Armanda Ia lahir di Bandung, 02 Juni 1999. Kebanyakan orang memanggilnya Arman. Anak sulung dari tiga bersaudara, Ia memulai pendidikannya di SDN 11 Lembang, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Baitul Izzah, dan melanjutkan sekolah menengah atas di sekolah yang sama, dan sekarang Menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatulla Jakarta jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum semester 7. Selain itu ia tidak memiliki hobi apa apa.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN





